



Pernyataan Visi Misi dan Nilai	04	Corporate Vision and Mission Statement
Ikhtisar Keuangan	06	Financial Highlights
Informasi Saham	08	Stock Information
Struktur Organisasi	11	Organization Structure
Profil Perusahaan	13	Company Profile
Sambutan Komisaris Utama	16	A Message from the President Commissioner
Dewan Komisaris	18	Board of Commissioners
Laporan Manajemen	20	Management Report
Dewan Direksi	22	Board of Directors
Laporan Komite Audit	24	Audit Committee Report
Komite Audit	26	The Audit Committee
Analisa dan Pembahasan Manajemen	30	Management Discussion and Analysis
a. Analisa dan pembahasan Keuangan	30	a. Financial Analysis and discussion
b. Analisa dan Pembahasan Pemasaran	34	b. Discussion and Analysis Marketing
c. Analisa dan Pembahasan SDM	37	c. HR Discussion and Analysis
Tata Kelola Perusahaan	41	Corporate Governance
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	47	Corporate Social Responsibility
Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi	48	Statements from the Board of Commissioners and Directors
Laporan Auditor Independen	54	Independent Auditor's Report

PERNYATAAN VISI DAN MISI

Corporate Vision and Mission Statement

Visi

Menjadi perusahaan yang terdepan dan dapat diandalkan dibidang produk dan gas industri di Indonesia.

Vision

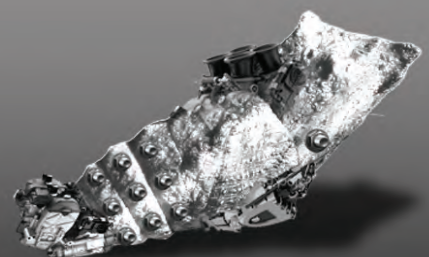
To be a leading and reliable company in Industrial products & Industrial gases in Indonesia.

Misi

1. Menciptakan sistem kerja yang efektif dan tepat guna serta mendukung etika bisnis yang sesuai.
2. Menghasilkan produk dan gas industri yang inovatif dan berkualitas tinggi serta bernilai tambah.
3. Membangun reputasi perusahaan yang baik dengan terus menerus meningkatkan kualitas pelayanan yang prima bagi semua mitra bisnis.
4. Menjaga lingkungan kerja yang sehat dan aman.
5. Mengembangkan sumber daya manusia yang kompeten dan menjunjung tinggi profesionalisme serta memberikan manfaat maksimal kepada semua pihak yang berkepentingan.

Mission

1. *To create an effective working system that succeeds and supports appropriate business ethics.*
2. *To deliver innovative high quality Industrial Products and Industrial Gases that bring sustainable value.*
3. *To build good corporate reputation by continuously improve excellent services to all business partners.*
4. *To maintain healthy and safe working environment.*
5. *To develop competent human resources who uphold excel professionalism and provide maximum benefits to all stake holders.*



Nilai

1. Terpercaya
2. Komitmen
3. Sinergi
4. Kerjasama
5. Kemanusiaan

Value

1. *Trustworthy*
2. *Commitment*
3. *Synergy*
4. *Teamwork*
5. *Humanity*



IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlight

(IDR. 000)

2010

Penjualan Bersih

Net Sales

IDR 268.977.739

Laba Kotor

Gross Profit

IDR 94.530.647

Laba (Rugi)

Bersih

Net (Loss) Profit

IDR 3.946.516

Laba Usaha

Operating Income

IDR 16.593.460

INFORMASI KEUANGAN

Financial Result

PT Tira Austenite Tbk



Hasil Usaha

2010

2009

2008

2007

2006

Operating Result

(dalam Ribuan Rupiah)

(in Thousand Rupiah)

Penjualan Bersih	268.977.739	238.088.920	254.706.070	222.912.554	201.735.360	Net Sales
Laba Kotor	94.530.647	86.635.096	100.159.009	87.634.253	82.219.027	Gross Profit
Laba Usaha	16.593.460	20.154.156	22.045.574	18.209.693	12.243.466	Operating Income
Laba (Rugi) sebelum taksiran pajak	9.196.525	5.960.359	7.925.732	3.587.053	7.324.202	Income Before Tax
Laba (Rugi) Bersih	3.946.516	2.202.661	1.330.613	2.523.470	6.318.687	Net Income
Jumlah Saham (Lembar)	58.800.000	58.800.000	58.800.000	58.800.000	58.800.000	Number of Shares
Laba (Rugi) bersih per saham (Rupiah)	67	37	23	43	107	Earnings per Share
Dividen yang dibayar (Rupiah)	-	-	-	-	-	Dividend Paid
Perbandingan Laba Kotor Terhadap penjualan bersih	35.14%	36.39%	39.32%	39.31%	40.76%	Gross Profit to Net Sales
Perbandingan Laba Usaha Terhadap penjualan bersih	6.17%	8.46%	8.66%	8.17%	6.07%	Operating Income to Net Sales
Perbandingan Laba Bersih Terhadap penjualan bersih	1.47%	0.93%	0.52%	1.13%	3.13%	Net Income to Net Sales
Perbandingan Laba Bersih Terhadap jumlah aktiva	1.81%	1.09%	0.58%	1.06%	2.58%	Net Income to Total Assets
Perbandingan Laba Bersih Terhadap Modal Sendiri	4.37%	2.80%	1.74%	3.36%	8.71%	Net Income to Equity

Posisi Keuangan

2010

2009

2008

2007

2006

Financial Position

(dalam Ribuan Rupiah)

(in Thousand Rupiah)

Aktiva Lancar	144.169.610	134.165.056	152.109.319	146.882.082	145.458.199	Currents Assets
Jumlah Aktiva	217.836.655	201.789.483	228.581.820	238.871.347	244.958.464	Total Assets
Modal Kerja Bersih	43.825.040	24.793.411	20.597.759	20.564.203	8.747.764	Net Working Capital
Jumlah Investasi	-	-	-	-	-	Investment
Kewajiban Lancar	100.344.570	109.371.645	131.511.560	126.317.879	136.710.435	Current Liabilities
Jumlah Kewajiban	122.080.076	118.862.115	148.541.152	160.754.289	168.766.291	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	90.294.150	78.603.885	76.401.224	75.070.611	72.547.141	Equity
Laba (Rugi) yang ditahan	22.000.488	18.053.973	15.851.312	14.520.699	11.997.228	Retained Earnings
Perbandingan Aktiva lancar terhadap kewajiban lancar	1.44 : 1	1.25 : 1	1.15 : 1	1.16 : 1	1.06 : 1	Current Ratio
Perbandingan kewajiban Terhadap Jumlah Aktiva	0.56 : 1	0.59 : 1	0.65 : 1	0.67 : 1	0.69 : 1	Debt to Assets Ratio
Perbandingan kewajiban Terhadap Modal sendiri	1.35 : 1	1.51 : 1	1.94 : 1	2.14 : 1	2.33 : 1	Debt to Equity Ratio

INFORMASI SAHAM

Stock Information

Pemegang Saham/ <i>Shareholder</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Ownership</i>
PT. Mulia Dharma Sarana	42.52%
PT. Martensite Unggul	25.15%
PT. Widjajatunggal Sejahtera	25.09%
PT. Penta Widjaja Investindo	3.67%
Public	3.57%
Total	100%

Tahun/ Year	Kurs/ Rate			Index Harga Saham Individual/ Individual Share Price index
	Tertinggi/ Highest	Terendah/ Lowest	Penutupan/ Closing	
2008				
Triwulan I / Quarter I	1600	1600	1600	71.809
Triwulan II/ Quarter II	1600	1600	1600	71.809
Triwulan I/ Quarter I	1600	1600	1600	71.809
Triwulan I/ Quarter I	1600	1600	1600	71.809
2009				
Triwulan I/ Quarter I	1600	1600	1600	71.809
Triwulan II/ Quarter II	1600	1600	1600	71.809
Triwulan I/ Quarter I	1600	1600	1600	71.809
Triwulan I/ Quarter I	1600	1600	1600	71.809
2010				
Triwulan I/ Quarter I	1780	1780	1780	78.092
Triwulan II/ Quarter II	1780	1780	1780	78.092
Triwulan I/ Quarter I	1780	1780	1780	78.092
Triwulan I/ Quarter I	1780	1780	1780	78.092





14

15

16



2370

39924

543019

40649

GEN

GEN

GEN

GEN

TENITE Tbk.
Division

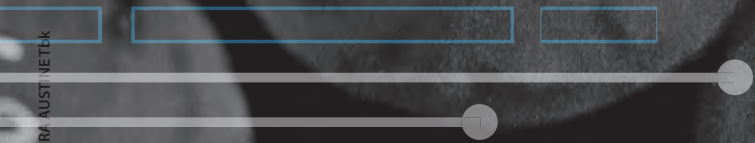
TENITE Tbk.
Division

TENITE Tbk.
Division

TENITE
Division

V-2101

6787

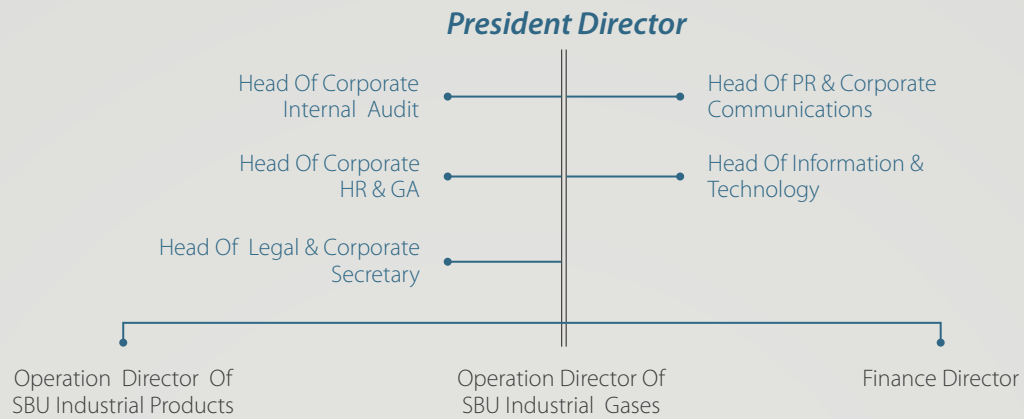


STRUKTUR ORGANISASI

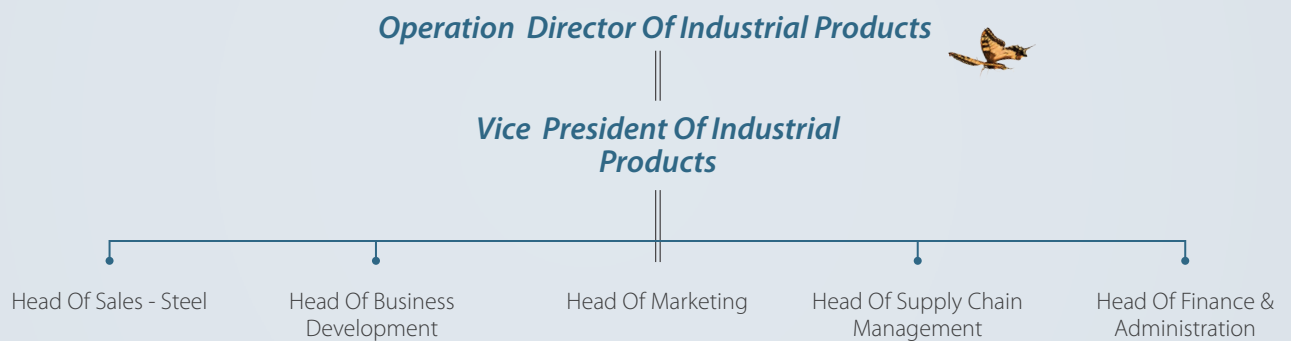
Organization Structure



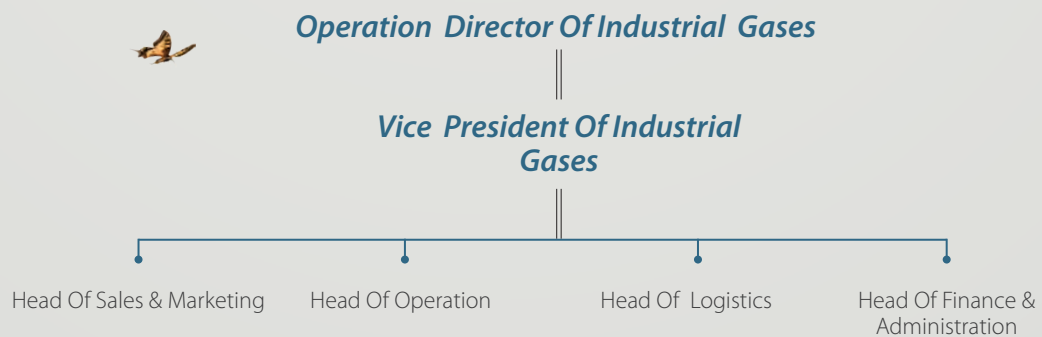
CORPORATE



SBU INDUSTRIAL PRODUCTS



SBU INDUSTRIAL GASES





PT TIRA AUSTENITE Tbk



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Berawal sebagai Divisi Teknik di PT. Tigaraksa di tahun 1971, PT. Tira Austenite Tbk didirikan pada tanggal 8 April 1974. Dengan aktivitas bisnis sebagai perusahaan perdagangan yang berfokus sebagai distributor, perwakilan, dan agen tunggal berlisensi untuk produk-produk teknik permesinan berkualitas tinggi dari Eropa, PT. Tira Austenite Tbk telah dikenal luas sebagai perwakilan dari perusahaan-perusahaan Eropa yang terkemuka.

Dengan perkembangannya yang pesat, PT. Tira Austenite Tbk memperluas area bisnisnya dari perdagangan menjadi manufaktur. Di bulan juli 1993, PT. Tira Austenite Tbk menjadi perusahaan publik yang sahamnya terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Saat ini pemegang saham utama dari PT. Tira Austenite Tbk adalah PT. Mulia Darma Sarana, PT. Widjajatunggal Sejahtera, dan PT. Martensite Unggul.

PT. Tira Austenite Tbk memiliki dua Strategic Business Unit (SBU), yaitu : *SBU Industrial Products* dan *SBU Industrial Gases*.

SBU Industrial Products memfokuskan diri untuk memasarkan produk-produk teknik untuk keperluan industri seperti Kawat Las, berbagai macam jenis Baja, *Bronze*, Mesin Las dan Mesin Potong. Selain itu di dalam *SBU Industrial Products* juga terdapat divisi khusus yang disebut Divisi *Manufacturing*, dimana dalam divisi ini PT. Tira Austenite Tbk memproduksi sendiri produk *Bronze* dan *Welding Electrodes*.

SBU Industrial Gases memfokuskan diri untuk memasarkan gas-gas keperluan industri seperti *Argon*, Asetilen, Hidrogen, Karbondioksida, Nitrogen dan Oksigen. Selain itu *SBU Industrial Gases* juga memasarkan gas-gas medis serta gas-gas khusus baik dalam bentuk gas tabung ataupun cairan. Dalam hal ini PT. Tira Austenite Tbk bekerjasama dengan beberapa principal gas industri ternama untuk memastikan bahwa kualitas gas yang diberikan benar-benar terjaga dengan baik.

PT. Tira Austenite Tbk menyediakan berbagai macam produk teknis dan gas industri di berbagai bidang industri yang berbeda seperti : industri pupuk, semen, gula, kelapa sawit, pembangunan kapal, pertambangan, minyak dan gas, perkayuan, baja, perbengkelan umum, industri otomotif, kaca, pertambangan timah, pipa, tekstil, kertas, aluminium, gedung-gedung (rumah sakit, perkantoran dan hotel), kimia, beragam industri kecil, sedang dan berat, tenaga listrik dan pencetakan baja.

Started as a Technical Division under PT. Tigaraksa in 1971, PT. Tira Austenite Tbk was established on 8 April 1974. With business activities as a trading company focusing as distributor, representative and licensed sole agent for high quality machinery technical products from Europe, PT. Tira Austenite Tbk is broadly known as the representative of leading European companies.

In line with its fast development, PT. Tira Austenite Tbk expanded its business area from trade to manufacturing. In July 1993, PT. Tira Austenite Tbk went public and its shares were registered in the Indonesian Stock Exchange. Currently the major shareholders of PT. Tira Austenite Tbk are PT Mulia Darma Sarana, PT Widjajatunggal Sejahtera, and PT Martensite Unggul.

PT. Tira Austenite Tbk has two Strategic Business Units (SBUs), namely : SBU Industrial Products and SBU Industrial Gases.

SBU Industrial Products focuses on the marketing industry-related technical products such as welding electrodes, various types of Steel, Bronze, Welding and Cutting Machine. In addition, under SBU Industrial Products there is a special division called Manufacturing Division in which PT Tira Austenite Tbk produces Bronze and Welding Electrodes.

SBU Industrial Gases focuses on the marketing industrial gases such as Argon, Acetylene, Hydrogen, Carbon dioxide, Nitrogen and Oxygen. In addition, SBU Industrial Gases also markets medical gases and special gases both in the form of liquid and canister. In this case, PT. Tira Austenite Tbk is in cooperation with several well-known industrial gas principals to ensure the quality of the gas.

PT. Tira Austenite Tbk provides various kinds of industrial technical and gas products in different industries such as : fertilizer, cement, sugar, palm oil, ship development, mining, oil and gas, wood, steel, general workshop, automotive, glasses, lead mining, pipe, textile, paper, aluminum, buildings (hospitals, offices and hotels), chemical, various small, medium and heavy industries, electricity and cast steel.



СТІНЕТЬК





SAMBUTAN KOMISARIS UTAMA

A Message From The President Commissioner



Perseroan dalam tahun 2010 ini berhasil meningkatkan Penjualan dengan tumbuh sebesar 13% dibandingkan tahun 2009. Prestasi ini tidak lepas dari upaya-upaya serius dari para pimpinan dan karyawan Perseroan dalam meningkatkan kinerja Perseroan terutama dalam melakukan beberapa terobosan baru dengan focus kepada kustomer utama (*Key Customer*). Praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik tetap dilakukan secara konsisten dengan diperkuat oleh suatu itikad yang kuat untuk terus berkomitmen pada perubahan. Ini adalah sebagai salah satu perwujudan nyata dari komitmen Perseroan yakni dengan ditandatanganinya pakta integritas oleh semua elemen Perseroan mencerminkan komitmen yang serius dan terukur dalam menciptakan budaya kerja baru yang lebih baik dan lebih berkelanjutan.

In 2010 the Company successfully increased its sales by 13% compared to that in 2009. This achievement cannot be separated from the serious efforts made by the company's leaders and employees in enhancing the company's performance particularly in taking several breakthroughs focusing on Key Customers. Good Corporate Governance is consistently carried out and is supported by a strong determination to be committed to change. This is one of the actual materialization of the company's commitments with the signing of integrity pact by all company's elements. This reflects a serious and measured commitment in creating new working culture that is better and more sustainable.

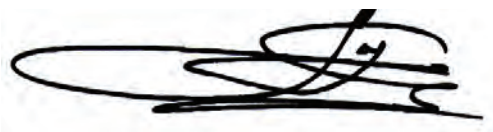
Kenaikan pertumbuhan Penjualan sekitar 13 % dari tahun 2009 menghasilkan kenaikan Laba Kotor sebesar 8 % dibandingkan tahun 2009 namun Laba Usaha mengalami penurunan sebesar 15 % dibandingkan dengan tahun 2009 yang disebabkan karena kenaikan Biaya Usaha sebesar 18 % terutama sebagai akibat dari adanya pembayaran pensiun Direksi serta peningkatan aktivitas perusahaan seperti kegiatan pameran, promosi dan sponsorship. Walaupun demikian, Perseroan mampu menghasilkan Laba Bersih senilai Rp 3,9 milyar atau naik sebesar Rp 1,7 milyar (77 %) dibandingkan tahun 2009, kinerja ini diraih melalui antara lain program efisiensi Perseroan berupa perbaikan dibidang Logistik maupun *Cash Management*. Di tahun 2010, penjualan *SBU Industrial Products* mengalami kenaikan sebesar 20 % dari tahun sebelumnya, yang merupakan keberhasilan didalam meningkatkan pangsa pasar kembali setelah mengalami penurunan di tahun 2009 akibat dari masih lesunya dunia industry akibat krisis global. Sedangkan *SBU Industrial Gases* masih dapat meningkatkan penjualan sebesar 2 % di tahun 2010 ini. Disisi lain, sebagai wujud komitmen mereka untuk berubah menjadi lebih baik, terutama di bidang kualitas produk dan proses, maka di pertengahan tahun 2010, *SBU Industrial Gases* telah berhasil memperoleh sertifikasi ISO 9001 – 2008 melalui proses audit dan sertifikasi oleh SGS UKAS.

Akhir kata, upaya yang dilakukan Perseroan di tahun 2010 tidaklah lepas dari peran seluruh pemangku kepentingan, khususnya pihak manajemen dan karyawan Perseroan, para mitra kerja, dan tentunya para pelanggan. Untuk itu, kami sampaikan rasa terima kasih dan penghargaan kami yang sebesar-besarnya. Tentunya kemurahan, kasih, dan Perlindungan Tuhan yang Maha Kuasa adalah penentu dari segalanya yang telah dikerjakan selama tahun 2010.

Increased sales of 13% in 2009 lead to increased Gross Profit of 8% compared to that in 2009. However, the Operational Profit decreased 15% compared to that in 2009 due to increased Operational Expenses of 18% especially as a result of payment of Directors' pension and enhanced company's activities such as exhibition, promotion and sponsorship. Nevertheless, the Company was able to produce Net Profit of IDR 3.9 billion or increasing IDR 1.7 billion (77%) compared to that in 2009. This performance was achieved through, among others, efficiency program in the form of improvement in the Logistic and Cash Management. In 2010, the sales in SBU Industrial Products underwent 20% increase compared to the previous year. This was due to the success in increasing, yet again, the market share after a decline in 2009 due to slack industrial world as a result of the global crisis. Meanwhile, SBU Industrial Gases could still increase its sales 2% in 2010. In the other hand, as a realization of their commitment to change into a better ones, particularly in term of product and process qualities, in the mid 2010, SBU Industrial Gases successfully earned ISO 9001 - 2008 through audit certification process by SGS UKAS.

Finally, the efforts taken by the Company in 2010 could not be separated from the roles of all stakeholders, particularly the management and employees, partners and of course customers. And for that we convey our biggest gratitude. Certainly the blessing, love and protection of the God Al Mighty is the determining factor in all that have been undertaken during 2010.

Jakarta, April 2011



Drs. Johnny Widjaja

Komisaris Utama / President Commissioner



01. Drs. Johnny Widjaja

Komisaris Utama

Bapak Johnny Widjaja, memperoleh gelar Doktorandus dari Economic-Gemeentee Universiteit, Amsterdam – Netherland dan kemudian mengikuti pendidikan *Advance Management Program* di Harvard Business School. Selain menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2000, sebelumnya beliau telah menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 1990. Disamping itu beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT. Menara Duta dan Direktur Utama PT. Widjajatunggal Sejahtera

President Commissioner

Mr. Johnny Widjaja, obtained his Doctorandus degree from Economic-Gemeentee Universiteit, Amsterdam – Netherland and enrolled in Advance Management Program at Harvard Business School. In addition of servings as President Commissioner of the Company since 2000, he previously also served as a Commissioner since 1990. He is also the President Director of PT. Menara Duta and PT. Widjajatunggal Sejahtera

02. Johnny Santoso

Komisaris Utama

Bapak Johnny Santoso memperoleh gelar Diploma Ingeneneur (Dpl. Ing) dari Rheinisch Westfalich Technise, Huchshule Achen – Jerman. Selain menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2000, sebelumnya beliau telah menjabat sebagai Komisaris Utama perseroan sejak tahun 1974. Selain itu saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT. Alpha Austenite sejak tahun 1977, Komisaris Utama di PT. Kayukania Indopermai sejak tahun 1991, Komisaris Utama PT. Indovickers Furnitama sejak tahun 1989 dan Direktur di PT. Martensite Unggul sejak tahun 1992.

Commissioner

Mr. Johnny Santono earned his Diploma Ingeneneur (Dpl. Ing) from Rheinisch Westfalich Technise, Huchshule Achen – Germany. He was previously the President Commissioner of the Company since 1974 and then since 2000 he serves as a Commissioner. Furthermore, he is also the President Commissioner of PT. Alpha Austenite since 1977, the President Commissioner of PT. Kayukania Indopermai since 1991, the President Commissioner of PT. Indovickers Furnitama since 1989 and the Director of PT. Martensite Unggul since 1992.

03. Shinta Widjaja Kamdani

Komisaris Utama

Ibu Shinta Widjaja Kamdani, memperoleh gelar BA dari Barnard College, Columbia University – USA pada tahun 1989, dan kemudian mengikuti pendidikan *Executive Education* di Harvard Business School, Boston – USA. Selain menjabat sebagai Komisaris di Perseroan, sejak Juni 2009 sampai dengan sekarang, beliau juga memimpin berbagai perusahaan nasional di Jakarta, antara lain di Sintesa Group sebagai *Managing Director*, PT. Menara Duta sebagai Presiden Direktur sejak tahun 1993, di PT. Menara Peninsula menjabat sebagai Direktur sejak tahun 1994, dan di PT. Widjajatunggal Sejahtera menjabat sebagai *Managing Director* sejak tahun 1999. Sejak tahun 2005 menjabat sebagai Presiden Direktur di PT. Puncak Mustika Bersama dan sebagai Presiden Komisaris di PT. Blue Gas Indonesia. Terakhir sejak tahun 2010 beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT. Metaepsi Pejebe Power Generation (Meppogen). Di samping itu beliau aktif pula memimpin berbagai organisasi berskala nasional antara lain: Yayasan AIDS Indonesia, WWF Indonesia, YPO, Kadin Indonesia, IBCA, GEPI dan APINDO.

Commissioner

Mrs. Shinta Widjaja Kamdani obtained her BA from Barnard College, Columbia University – USA in 1989 and then enrolled in Executive Education at Harvard Business School, Boston - USA. Besides serving as the Commissioner of the Company since 2009, she also heads various national companies in Jakarta, including Sintesa Group as Managing Director, PT. Menara Duta as President Director since 1993, PT. Menara Peninsula as Director since 1994, and PT. Widjajatunggal Sejahtera as Managing Director since 1999. Since 2005, she serves as President Director of PT Puncak Mustika Bersama and as President Commissioner of PT. Blue Gas Indonesia. Currently, since 2010, she is the President Commissioner of PT. Metaepsi Pejebe Power Generation (Meppogen). In addition, she also actively leads various national organizations including: Yayasan AIDS Indonesia, WWF Indonesia, YPO, Indonesian Chamber of Commerce (Kadin), IBCA, GEPI and APINDO.



04. Sri Meitono Purbowo, SE

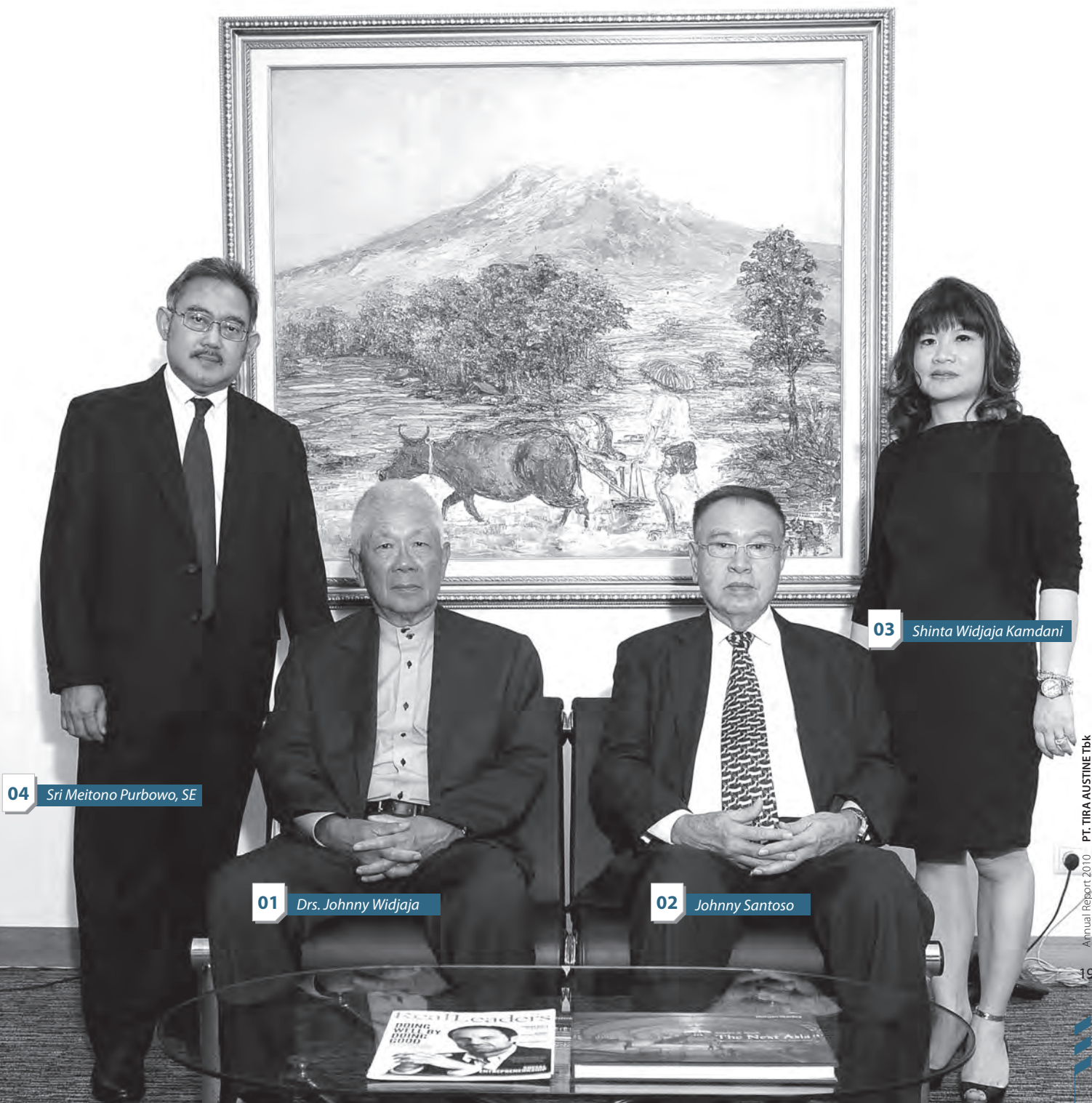
Komisaris Independen

Bapak Sri Meitono Purbowo memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada – Yogyakarta jurusan Akuntansi. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen perseroan sejak tanggal 16 Desember 2009. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan PT. Tira Austenite Tbk pada bulan Juni 2008 dan sejak Desember 2008 sampai dengan Desember 2010 beliau menjabat sebagai Direktur Utama perseroan. Pada saat yang bersamaan tersebut beliau menjabat pula sebagai Direktur PT. Tanah Sumber Makmur dan Direktur PT. Tekun Asas Sumber Makmur.

Sri Meitono Purbowo, SE

Independent Commissioner

Mr. Sri Meitono Purbowo obtained his Economic Degree from University of Gadjah Mada – Yogyakarta majoring in Accounting. He has been the Independent Commissioner of the Company since 16 December 2009. Before that, he was the Director of Finance at PT. Tira Austenite Tbk on June 2008 and from December 2008 to December 2010 he was the President Director of the Company. At the same time, he also served as the Director of PT. Tanah Sumber Makmur and the Director of PT. Tekun Asas Sumber Makmur.



04 Sri Meitono Purbowo, SE

01 Drs. Johnny Widjaja

02 Johnny Santoso

03 Shinta Widjaja Kamdani

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

Tahun 2010 merupakan tahun perubahan bagi PT. Tira Austenite, Tbk. Banyak sekali perubahan yang telah dan terus berlangsung yang semuanya mengarah kepada perbaikan. Tahun 2010 diawali dengan semangat ikrar "Committed To Change" yang telah digulirkan sejak tahun sebelumnya, dan didukung dengan komitmen untuk terus meningkatkan integritas perusahaan. Tahun ini Perseroan berhasil membukukan penjualan sebesar Rp. 269 Miliar. Ini merupakan peningkatan sebesar 13% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan profit Perseroan juga mengalami peningkatan yang sangat signifikan dengan dibukukannya laba bersih perseroan sebesar Rp. 3,9 Miliar atau peningkatan sebesar 79% dibandingkan tahun 2009.

Di luar pencapaian secara financial, Perseroan juga telah banyak melakukan perubahan untuk perbaikan. Visi, Misi dan Nilai Perseroan telah juga mengalami perubahan di pertengahan tahun 2010 dengan menyesuaikannya agar lebih realistis dan terukur. Sistem pengukuran kinerja manajemen dan karyawan juga telah mengalami perombakan dengan penerapan sistem evaluasi kinerja berbasis *Key Performance Indicator* (KPI) untuk masing-masing individu. Struktur Organisasi juga dalam proses *re-alignment* yang disesuaikan dengan visi, misi serta strategi perusahaan saat ini dan di tahun mendatang. Semua ini membuahkan hasil peningkatan efisiensi kerja di setiap lini Perseroan.

Di dalam *Strategic Business Unit Industrial Products* (SBU IP) yang menjual barang-barang teknik, beberapa perubahan juga telah dilakukan. Mereka mengusung strategi fokus dalam pelaksanaan kerja dan pencapaian kinerja di tahun 2010. Segmen bisnis yang digarap difokuskan pada konsumen di segmen industri *mining*, semen, kelapa sawit, *pulp and paper* dan juga *power plant*. Lini produknya juga telah mengalami proses *streamlining* dengan mengutamakan produk-produk yang *fast moving* dan memberikan nilai tambah bagi pelanggan. Hal ini diharapkan mampu menghasilkan peningkatan efisiensi di bidang *supply chain* dan *logistics management*.

Kualitas produk dan layanan juga semakin ditingkatkan dengan penyempurnaan dalam sistem dan proses *Quality Control*. Hal ini didukung dengan penambahan beberapa alat pengukur kualitas yang mampu memberikan jaminan kualitas produk kepada pelanggan.

Organisasi juga mengalami proses penyempurnaan sehingga struktur berfokus pada masing-masing produk. Penguatan organisasi dan sistem kinerja di tiap cabang terus ditingkatkan dengan pemantauan atas kinerja dan keuntungan cabang serta didukung dengan pemberian pelatihan-pelatihan yang berfokus pada penguasaan proses produk dan kemampuan dalam memberikan solusi kepada pelanggan.

Tahun 2010 SBU IP berhasil membukukan total penjualan sebesar Rp. 150,7 Miliar yang berarti peningkatan sebesar 20% dibandingkan tahun 2009.

The year 2010 was the year of change for PT. Tira Austenite, Tbk. Various changes have been and will always be taking place, all of which lead to improvement.

The year 2010 was started with the spirit of "Committed to Change" that had been initiated since the previous year, and is supported with the commitment to keep on enhancing the integrity of the company. This year, the Company has successfully recorded total sales of IDR 269 billion. This is a 13% increase compared to the previous year. The Company also experiences a significant increase of profit with the net profit totaling IDR 3.9 billion or a 79% increase compared to that in 2009.

Asides from financial achievement, the Company has also made many changes for improvement. The Vision, Mission and Value of the Company have also been changed in the mid 2010 to make them more realistic and measurable. The management and employees performance measurement system have also been modified with the application of performance evaluation system based on Key Performance Indicators (KPI) for each individuals. The Organizational Structure has also been aligned with the current and future vision, mission and strategies of the company. All of these have produced enhanced work efficiency in every line of the Company.

Within the Industrial Products Strategic Business Unit (SBU IP) that sells technical goods, some changes have also been made. The strategy was to focus on work implementation and performance achievement in 2010. The business segment is focused on costumers in the mining, cement, palm oil, pulp and paper and power plant industries. The product lines have undergone streamlining process by prioritizing fast moving products that have value added for customers. It is expected to be able to produce enhanced efficiency in the supply chain and logistic management.

The products and services quality has also been improved by perfecting the Quality Control system and process. This is also supported by addition of some quality measurement devices that are able to provide product quality assurance to customers.

The organization also experiences improvement process, thus, the structure is now focused on each product. The strengthening of the organization and performance system in every branch office continues to be improved through monitoring of branch's performance and profit and is supported by provision of trainings focusing on knowledge of product process and capability to give solutions to customers.

In 2010, SBU IP successfully recorded total sales of IDR 150.7 billion. This is a 20% increase compared to that in 2009.



Strategic Business Unit (SBU) Industrial Gases adalah *business unit* di bawah PT Tira Austenite, Tbk yang bergerak di bidang *supply* dan distribusi gas industri, juga telah mengalami perubahan. Sebagai wujud komitmen mereka untuk berubah menjadi lebih baik, terutama di bidang kualitas produk dan proses, maka di pertengahan tahun 2010, SBU ini telah berhasil memperoleh sertifikasi ISO 9001 – 2008 melalui proses audit dan sertifikasi oleh SGS UKAS.

Pembenahan sistem kerja dan peningkatan kompetensi di tiap cabang juga terus dilakukan. Sistem pengukuran kinerja cabang juga terus disempurnakan sehingga memberikan *empowerment* dengan memberikan sistem *reward and punishment* yang adil dan transparan. Efisiensi juga banyak dilakukan di bidang *supply chain* dan *logistic management* yang membuahkan hasil *supply* material yang jauh lebih baik lagi, yang pada akhirnya menunjang peningkatan penjualan. Kepatuhan dan disiplin atas integritas juga dilakukan secara menyeluruh di seluruh proses kerja Perseroan ini juga telah menyumbang kepada meningkatnya tingkat kepercayaan konsumen terhadap Perseroan. Perseroan sadar sepenuhnya bahwa pencapaian ini tidaklah mungkin bisa terjadi tanpa dukungan dari setiap *stakeholder* yang meliputi para pemegang saham, para mitra kerja dan juga setiap karyawan Perseroan.

Dengan kerjasama yang baik dari semua *stakeholder* dan didukung dengan semangat perubahan yang luar biasa, kami yakin Perseroan akan terus berubah untuk menjadi lebih baik lagi di tahun-tahun mendatang.

Akhirnya, kami percaya bahwa Tuhan Yang Maha Esa akan menyertai kita semua untuk terus berjuang dan melakukan perubahan menjadi perusahaan yang lebih baik lagi.
Salam Perubahan,

Jakarta, April 2011

Arief Goenadibrata

Direktur Utama / President Director

The Industrial Gases Strategic Business Unit (SBU) is a business unit under PT Tira Austenite, Tbk engaging in the field of industrial gases supply and distribution. This business unit also experienced changes. As a materialization of their commitment to change into a better entity, particularly in term of product and process, in the mid 2010, the SBU successfully earned ISO 9001 – 2008 certification through audit and certification process by SGS UKAS.

Improvement of work system and enhancement of competence in every branch keep on being undertaken. The branch performance measurement system is also perfected leading to empowerment by providing a fair and transparent reward and punishment system. Efficiencies have also taken place in the supply chain and logistic management leading to better material supply, which at the end will support an increase in sales. Compliance and discipline in integrity are carried out comprehensively throughout the whole work processed. The Company has also contributed to enhanced customers' trust in the Company. The Company is fully aware that these achievements will be impossible without the support from the stakeholders including the company's shareholders, partners and employees.

Through a good cooperation from all stakeholders and supported by excellent spirit to change, we believe that the Company will keep on changing into a better Company in the years to come.

*Finally, we believe that God will always be with us to keep on fighting and making changes into a better Company.
Keep on Changing,*

DEWAN DIREKSI
Board of Directors



03 Totok Sugiharto

01 Arief Goenadibrata

02 Selo Winardi



01. Arief Goenadibrata

Direktur Utama

Bapak Arief Goenadibrata memperoleh gelar *Master of Business Administration – International Management* dari *Thunderbird Campus*, Glendale, Arizona – USA pada tahun 1995, dimana sebelumnya beliau telah memperoleh gelar Sarjana Teknik Elektro – Komputer dari Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya pada bulan November 1991. Selain menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tanggal 16 Desember 2010 beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT. Alpha Austenite, PT. Tanah Sumber Makmur dan PT. Tekun Asas Sumber Makmur. Sebelum menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan beliau pernah menjabat sebagai Direktur *Business Development* perseroan dan Direktur Operasional SBU Industrial Products Perseroan. Sebelum bergabung dengan PT. Tira Austenite Tbk Group, beliau pernah bekerja sebagai Kepala *Supply Chain Management* di PT. HM Sampoerna, Tbk, Indonesia

Arief Goenadibrata

President Director

Mr. Arief Goenadibrata earned his Master of Business Administration – International Management from Thunderbird Campus, Glendale, Arizona – USA in 1995. He earned his Undergraduate Degree in Electronic Engineering - Computer from Sepuluh November Technological Institute, Surabaya in November 1991. Besides serving as the President Director of the Company since 16 December 2010, he also serves as the President Director of PT. Alpha Austenite, PT. Tanah Sumber Makmur dan PT. Tekun Asas Sumber Makmur. Before serving as President Director of the Company, he was the Director of Business Development of the Company and the Director of Operations of SBU Industrial Products. Before joining PT. Tira Austenite Tbk Group, he worked as Head of Supply Chain Management at PT. HM Sampoerna, Tbk, Indonesia.

02. Selo Winardi

Direktur

Bapak Selo Winardi memperoleh gelar *Master of Business Administration (MBA)* dari Institut Pendidikan dan Pengembangan Manajemen (IPPM) di Jakarta pada tahun 1991 dan sebelumnya beliau telah memperoleh gelar Akuntan dari Sekolah tinggi Akuntansi Negara di Jakarta pada tahun 1985. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tanggal 11 Desember 2008. Sebelum bergabung dengan perseroan beliau pernah bekerja di Kementerian Keuangan RI, Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP), PT. Trikora Llyod dengan jabatan terakhir sebagai *Deputy Finance Director*, PT. Danapaints Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai *Finance Director*.

Selo Winardi

Director

Mr. Selo Winardi earned his Master of Business Administration (MBA) from Institut Pendidikan dan Pengembangan Manajemen (IPPM) Jakarta in 1991 and earned his Degree in Accounting from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara – Jakarta in 1985. He serves as the Director of the Company since 11 December 2008. Before joining the company, he once worked in Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, Finance & Development Supervisory Board, PT. Trikora Llyod as Deputy Finance Director, and in PT. Danapaints Indonesia as Finance Director.

03. Totok Sugiharto

Direktur

Totok Sugiharto lahir di Pekalongan, 12 Desember 1972. Beliau lulusan dari *Maastricht School of Management*, Belanda, dimana beliau memperoleh gelar master di bidang filosofi di tahun 2005 dan gelar Doktor di bidang Administrasi Bisnis di tahun 2007.

DR. Totok Sugiharto mengambil jurusan Akunting dan memperoleh gelar master di bidang *Information System and commerce* dari Sekolah Manajemen BiNus. Beliau juga memperoleh Sertifikat untuk Manajemen Bisnis dari Institut Manajemen Prasetya Mulya di tahun 1999.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau telah memiliki pengalaman kerja selama enam belas tahun dimana beliau memegang posisi senior di berbagai industri seperti, industri *Consumer Products*, minyak dan gas, Jasa Konsultasi, Penasehat Bisnis dan Audit (Ernst and Young), serta di industri Informasi, Komunikasi dan teknologi industri. Sebelum bergabung dengan Sintesa group, Beliau pernah bekerja sebagai Kepala Perencanaan dan Portfolio PT. Elnusa Tbk (Pertamina Group) dan juga sebagai salah satu Direktur di anak perusahaannya.

Totok Sugiharto

Director

Totok Sugiharto was born in Pekalongan, December 12, 1972. He graduated from Maastricht School of Management, Netherlands, where he obtained his Master's degree of Philosophy in 2005 and Doctorate in Business Administration in 2007

Dr. Totok Sugiharto majored in Accounting and held a Master's degree in Information System and Commerce from BiNus Graduated School of Management. He also obtained a Certificate of Business Management from Prasetya Mulya Institute of Management in 1999.

Before joined to the company, he has sixteen years working experience and held senior positions in various industries such as Consumer Products, Oil and Gas, Consulting, Business Advisory and Audit (Ernst and Young), as well as Information, Communication and Technology industry. Before joining to Sintesa group, he used to work as Head of Planning & Portfolio PT. Elnusa Tbk (Pertamina group) and one of directors in it's subsidiary.

LAPORAN KOMITE AUDIT

Audit Comitee Report



Komite Audit yang bekerja di tahun 2010, dengan komposisi Yono Reksoprodjo sebagai Ketua serta Dodie Budianto dan Suryomurti, masing-masing sebagai anggota. Selama kurun waktu tahun 2010 Komite Audit telah melakukan sedikitnya 6 (enam) kali pertemuan resmi yang juga di hadiri oleh anggota Dewan Komisaris serta Direksi Perseroan. Diluar dari pertemuan resmi di atas, juga dilakukan beberapa kali rapat informal sesuai dengan kebutuhan. Sejak dilakukannya perubahan pola rapat tetap Komite Audit yang dilakukan bersamaan dengan jalannya rapat Komisaris dan Direksi Perseroan sejak tahun 2010, setiap permasalahan yang dihadapi oleh Perseroan yang menyangkut efektifitas kinerja dan pengawasan manajemen, telah dapat disikapi dan diselesaikan secara lebih baik.

The Audit Committee that has worked since 2010 comprising of Yono Reksoprodjo as Chair with Dodie Budianto and Suryomurti, each as members. During the period of 2010 the Audit Committee has conducted at least 6 (six) official meetings also attended by the Board of Commissioners as well as Board of Directors of the Company. Besides the official meetings above, several informal meetings have been conducted as needed. Since there have been changes in the pattern of fixed Audit Committee meetings that is done at the same time of the Commissioners and Directors meeting of the Company since 2010, each issue faced by the company regarding performance effectivity and management supervision has been decided and finalized in a better method.



Perubahan pola pertemuan tadi telah menyebabkan terjadinya perbaikan kinerja Perseroan secara umum khususnya dalam hal yang menyangkut perbaikan kinerja dan efektivitas pengawasan. Walaupun Perseroan masih dalam posisi yang belum dapat melompat jauh dalam kinerjanya karena berbagai permasalahan yang masih ada, langkah-langkah perbaikan yang telah dipilih oleh para Direksi Perseroan dalam menyelesaikan permasalahan dan issue-issue tersebut mulai tampak membuahkan hasil yang lebih baik dari periode kinerja sebelumnya. Implementasi *Good Corporate Governance* melalui Pakta Integritas yang selama ini menjadi komitmen utama Perseroan bukan saja tetap dijalankan, namun kualitasnya pun telah mengalami peningkatan.

The above change in meeting pattern has caused general improvements in the Company's performance especially that related to improving performance and supervision effectiveness. Although the Company is not in a position to leap forward in its performance due to various existing issues, the improvement steps that have been chosen by the Company Board of Directors in resolving the problems and issues seem to be achieving results compared to the preceding performance period. Good Corporate Governance implementation through the Integrity Pact that has always been the major commitment of the has not only been kept in place, the quality of it also has experienced increase.

Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, hasil pencapaian kinerja tahun 2010 sedikit berbeda dengan hasil kinerja manajemen di tahun 2009, dimana kinerja Perseroan masih terpengaruh dari terpaan dampak krisis ekonomi dunia. Di tahun 2010 ini, kinerja manajemen khususnya di sisi likuiditas dan solvabilitas telah mengalami perbaikan, dimana Perseroan mempunyai ruang yang lebih baik untuk bermanuver dalam pengelolaan modal kerja maupun investasi secara lebih efektif dan efisien, terutama dilihat dari biaya modalnya. Beberapa issue tentang pembatalan order dari pelanggan Perseroan di tahun 2009 sebagai akibat dari krisis telah mengakibatkan penurunan kinerja penjualan, namun issue-issue tersebut banyak berkurang di tahun 2010. Sehingga secara umum penjualan perusahaan di tahun 2010 dapat dicapai lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Namun di tahun 2010, keberhasilan pencapaian penjualan tersebut tentu masih harus diiringi dengan upaya efisiensi dan peningkatan fungsi pengawasan lapangan yang lebih baik lagi, seperti dibidang *supply chain*, *logistics*, *demand planning* dan *continuous of material supply*.

Kiat efisiensi di tahun 2010 ini juga telah mengantarkan Perseroan kepada komitmennya untuk berfokus kepada kepuasan para pelanggan dan penjualan produk-produk utama. Sebagai pilihan dari strategi ini, Perseroan telah mulai lebih fokus kepada layanan dengan jenis produk yang lebih spesifik serta dapat memberikan nilai tambah (*added value*).

Untuk kinerja tahun 2010, Komite Audit mencatat bahwa *management direction* yang diarahkan pada *committed to change* dirasakan cukup membuahkan hasil. Salah satunya adalah efisiensi kinerja yang telah mampu memberikan hasil akhir tahun Perseroan yang cukup baik dibandingkan tahun sebelumnya.

Secara umum, Komite Audit di tahun 2010 juga telah menjalankan peran dan tanggung jawabnya termasuk memberikan perhatian secara lebih seksama atas segenap temuan dan laporan yang masuk, termasuk laporan hasil audit oleh auditor eksternal serta laporan audit interim perusahaan yang mencakup kebijakan manajemen dengan ketaatan kepada pencatatan akuntansinya. Komite Audit menyatakan cukup puas atas kerja sama dengan manajemen Perseroan dan untuk dapat bekerja secara objektif selama tahun 2010.

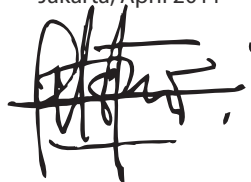
When compared to the preceding year, the performance achievement result of 2010 is a bit different than the management performance result of 2009, where performance of the Limited Liability Company was still under the influence of the global economic crisis. In the year 2010, the management work performance, especially in the side of liquidity and resolution has experienced improvement, where the Limited Liability Company has more space that is advantageous for it to manouver in managing work capital as well as investment more effectively and efficiently, especially when seen from the perspective of the cost of capital. Several issues related to cancellation of orders from customers of the Company in 2009 as a result of the crisis has also contributed to its sales performance in 2009, but these issues have decreased dramatically in 2010. Hence in general the sales of the company in 2010 had reached a better level when compared to the previous year. But in 2010, the achievement of such sales must be coupled with better efficiency and increase of field oversight function efforts, such as in the area of supply chain, logistics, demand planning and continuous material supply.

The tips to efficiency in 2010 have also lead paved the way for the Company to focus on its customers and primary products. AS a choice of this strategy, the Limited Liability Company has started to focus more on service with the customer product type that is more specific and can provide added value.

For work performance of 2010, the Audit Committee records that management direction geared to being committed to change is felt to have given satisfactory results. One of which is in work efficiency performance that has succeeded in giving the end of year result that is sufficient for the Limited Liability Company when compared to the previous year.

Generally in 2010 , the Audit Committee had carried out its role and responsibility, including providing closer attention over all findings and reports that were submitted, including audit result reports from external auditors as well as interim audit of the company that consists of management decisions and compliance to its accounting bookkeeping. The Audit Committee states that it is quite satisfied with the Limited Liability Company management and for being able to work objectively during 2010.

Jakarta, April 2011



DR. Yono Reksoprodjo, ST. DIC
Ketua Komite Audit / Chairman of Audit Committee

KOMITE AUDIT

The Audit Committee

01. Yono Reksoprodjo

Ketua

DR Yono Reksoprodjo, ST. DIC, lahir di Jakarta, 29 Agustus 1962, Meraih gelar Doctor of Philosophy (PhD) di bidang keahlian Teknologi Manufaktur, Imperial College – London University, London 1994 dan kemudian memperoleh gelar Doktor Strata 3 (DR) dari Direktorat Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan nasional tahun 1995. Berpengalaman di berbagai fungsi dan jabatan di perusahaan nasional, swasta dan asing. Selain itu Beliau juga tetap aktif secara profesional sebagai nara sumber ahli bidang teknologi informatika Strategis di pemerintahan, dan Dosen luar Biasa Paska Sarjana di Universitas Negeri Nasional.

Yono Reksoprodjo

Head of Committee

DR Yono Reksoprodjo, ST. DIC, was born in Jakarta on 19 August 1962. He earned his Doctor of Philosophy (Ph.D) in the field of Manufacture Technology from Imperial College – London University, London in 1994 and then earned his Doctor (DR) from the Directorate of Higher Education – Ministry of National Education in 1995. He has many experiences in various functions and positions in national, private and foreign companies. In addition, he is also actively involved as resource person in the field of Strategic Informatics Technology for the government and as Adjunct Lecturer in the Post-Graduate Program – National University.

02. Dodie Budianto

Anggota

Dodie Budianto, lahir di Jakarta 25 Februari 1969, lulusan Oklahoma City University dan meraih gelar *Master of Business Administration* bidang *Finance*. Berpengalaman sebagai *finance Analyst* dan konsultan keuangan di beberapa perusahaan swasta nasional.

Dodie Budianto

Member

Dodie Budianto was born in Jakarta on 25 February 1969. He graduated from Oklahoma City University where he earned his Master of Business Administration – Finance. He is experienced as finance analyst and financial consultant in various national private companies.

03. Suryomurti

Anggota

Suryomurti, lahir di Yogyakarta, 5 Februari 1966, Akuntan lulusan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Berpengalaman sebagai *Financial Controller* dan *Internal Audit* di beberapa perusahaan swasta Nasional.

Suryomurti

Member

Suryomurti was born in Yogyakarta on 5 February 1966. He earned his degree in Accounting from University of Gadjah Mada, Yogyakarta. He is experienced as Financial Controller and Internal Auditor in various national private companies Management. He also obtained a Certificate of Business Management from Prasetya Mulya Institute of Management in 1999.



02 Dodie Budianto

01 Yono Reksoprodjo

03 Suryomurti



LIQUID

ARGON REFRIGERATED LIQUID

LB12



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Analisa dan pembahasan Keuangan

Financial Analysis And Discussion

Ekonomi Makro

Di tahun 2010 berbagai indikator makro ekonomi Indonesia menunjukkan perbaikan. Beberapa diantaranya adalah bertambahnya jumlah orang berpendapatan 2-10 dollar AS per hari yang mengindikasikan adanya peningkatan daya beli dalam negeri. Indonesia juga memiliki keuntungan yang terberi dan melekat, yaitu kekayaan alam melimpah dan jumlah penduduk yang besar sebagai pasar.

Sementara bila dilihat dari Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Indonesia di tahun 2010 telah mencapai US\$700 miliar dan menempati posisi 18 besar dunia. Kondisi ini menunjukkan posisi Indonesia telah meningkat dibandingkan beberapa tahun lalu. Pendapatan per kapita hampir mencapai US\$3.000 per tahun,

Macro Economic

In 2010, various Indonesian macro economic indicators showed an improvement. Some of which includes increased number of people with income of 2-10 USD per day, which indicates enhanced domestic purchasing power. Indonesia is blessed with embedded advantages, namely the abundant natural resources and big population that can serve as a market.

Meanwhile, in term of Gross Domestic Products (GDP), in 2010 the Indonesian GDP reached US\$ 700 billion and is the 18th biggest in the world. This shows that Indonesia has an increased position compared to the position in the previous years. The per capita income is nearly US\$ 3.000 per year, while the foreign exchange reserve has increased



sementara cadangan devisa Negara mengalami peningkatan yang signifikan menjadi sebesar US\$ 96,2 miliar per 31 Desember 2010, di sisi lain Indeks Harga Saham Gabungan juga mencatat rekor terbaik se-Asia Pasifik.

Hal ini juga terlihat dari peringkat daya saing global Indonesia yang juga membaik menurut lembaga dunia seperti *World Economic Forum* dan *International Institute for Management Development*. Begitu juga kemudahan melakukan bisnis, naik ke peringkat 115 dari 183 negara yang disurvei IFC dan Bank Dunia.

Selain berbagai indikator di atas menunjukkan perbaikan, inefisiensi birokrasi pemerintah dan korupsi masih menjadi kendala untuk

significantly to US\$ 96.2 billion per 31 December 2010. The Indonesia Composite Index (IHSG) also recorded the best record in Asia Pacific.

This can also be seen from the increased level of global competitiveness according to world institutions such as World Economic Forum and International Institute for Management Development. The Indonesia ranking in the ease of doing business index rose to 115 out of the 183 countries surveyed by IFC and the World Bank.

Asides from the improvement in the above indicators, inefficiency in the government bureaucracy and corruption still become obstacles



melakukan usaha ekonomi di Indonesia ke depan. Infrastruktur juga masih menjadi penghambat dalam melakukan bisnis di Indonesia. Infrastruktur yang sungguh-sungguh membutuhkan perbaikan adalah fasilitas pelabuhan, jalan, penyediaan listrik, efisiensi pasar tenaga kerja, teknologi, serta penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

Dari sisi kualitas, pertumbuhan PDB masih didominasi oleh sektor *non-tradable* (barang dan jasa yang diproduksi dan dikonsumsi di dalam negeri), seperti gas, air dan listrik, transportasi dan komunikasi, jasa, konstruksi, dan turisme. Sementara sektor *tradable*, seperti pertanian, pertambangan, dan manufaktur, masih belum menunjukkan pertumbuhan yang signifikan. Dari industri manufaktur, pertumbuhan tertinggi pun berasal dari otomotif yang tidak berbahan baku lokal.

Dari sisi pembiayaan, penyaluran kredit Indonesia terhadap PDB masih lebih rendah dibandingkan dengan negara Asia, antara lain dengan Filipina, Singapura, Vietnam, Malaysia, Thailand, China, Hongkong, dan Taiwan.

Secara umum kondisi ekonomi makro Indonesia di tahun 2010 cukup stabil walaupun kondisi ekonomi dunia masih belum pulih dari dampak krisis yang terjadi pada tahun 2008. Kestabilan ini tercermin dari adanya pertumbuhan ekonomi sebesar 6,1%, inflasi sebesar 6,96%, rupiah per akhir tahun 2009 ditutup menguat terhadap US dollar dengan kurs Rp. 8.991 per US dollar dan suku bunga SBI sebesar 6,5%.

Namun demikian kondisi yang baik tersebut belum cukup membantu iklim usaha secara umum di Indonesia terutama dalam industri manufaktur yang berorientasi ekspor.

KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

Kinerja perseroan tahun 2010 secara umum menunjukkan perbaikan walaupun belum mencapai target yang telah ditetapkan, terutama dari pencapaian target penjualan dan laba operasi. Kinerja perseroan secara terinci adalah seperti diuraikan di bawah ini.

Total Aktiva

Total aktiva perseroan tahun 2010 sebesar Rp. 217,8 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp 16,1 miliar atau 7,9% jika dibandingkan dengan tahun 2009 sebesar Rp. 201,7 miliar. Kenaikan aktiva perseroan disebabkan adanya kenaikan pada aktiva lancar maupun aktiva tidak lancar. Dalam tahun 2010, perseroan telah menyelesaikan restrukturisasi keuangannya dengan Bank Danamon dan telah menyelesaikan pembayaran kewajiban jangka panjangnya.

in doing economic business in Indonesia in the future. Infrastructure is still also one of the obstacles. The infrastructures that truly need improvement include port facility, roads, electricity, manpower market efficiency, technology, and the use of information and communication technology.

In term of quality, the growth of GDP is still dominated by non-tradable sector (goods and services produced and consumed domestically), such as gas, water, electricity, transportation and communication, services, constructions, and tourism. While the tradable sector, such as agriculture, mining and manufacture, has not showed any significance growth. Within the manufacture industry, the highest growth is from automotive which does not use local raw material.

In term of financing, the contribution of loan disbursement to GDP is still low compared to other Asian countries, including the Philippine, Singapore, Vietnam, Malaysia, Thailand, China, Hong Kong and Taiwan.

In general, in Indonesian macroeconomic condition in 2010 was still stable although the condition of the world has not fully recovered from the impact of the 2008 crisis. The stability was reflected from economic growth of 6.1%, inflation of 6.96%, rupiah at the end of 2009 that was closed against USD at IDR 8,991 and the SBI interest rate of 6.5%.

However, these good conditions are not adequate to assist the business climate in general in Indonesia particularly the export oriented manufacture industry.

THE COMPANY'S FINANCIAL PERFORMANCE

In general, the company's performance in 2010 showed improvement although it has not achieved the stated target, particularly the sales and operational profit.

The company's performance is explained in detail below.

Total Assets

The total assets of the company in 2010 was IDR 217.8 billion, an increase of IDR 16.1% or 7.9% compared to that in 2009 of IDR 201.7 billion. The increase was due to increase in current long-term assets. In 2010, the Company has settled its financial restructuring with Bank Danamon and has settled the payment of its long-term liabilities.

Adanya perbaikan dari aspek pengelolaan modal kerja perusahaan juga menyebabkan terjadinya peningkatan posisi likuiditas perusahaan yang terlihat dari peningkatan rasio likuiditasnya dari 123% di tahun 2009 menjadi 144% di tahun 2010.

Aktiva lancar perseroan naik sebesar Rp. 10 miliar atau 7.4% demikian juga kewajiban lancar perseroan turun sebesar Rp. 9 miliar atau 8.2%, sehingga modal kerja bersih perseroan mengalami naik sebesar Rp 19 miliar. Sementara bila dilihat dari aktiva tidak lancar perseroan juga mengalami kenaikan sebesar Rp. 6 miliar atau 8,9%, kenaikan terbesar terjadi di aktiva tetap karena adanya beberapa tambahan investasi. Restrukturisasi pinjaman perusahaan yang selesai pada tanggal 3 September 2010 membawa pengaruh yang signifikan kepada perbaikan kinerja dan likuiditas perusahaan di tahun 2010.

Laporan Laba / Rugi

Perseroan dalam tahun 2010 membukukan penjualan sebesar Rp. 269 miliar dan mengalami kenaikan sebesar Rp. 31 miliar atau 13% jika dibandingkan dengan penjualan tahun 2009 sebesar Rp. 238 miliar. Kenaikan penjualan ini terjadi terutama terjadi di Divisi Perdagangan dan Distribusi barang-barang teknik yang meningkat dari Rp. 125 miliar menjadi Rp. 150 miliar, kenaikan penjualan di Divisi Industri Cetakan dan Kawat Las yang meningkat dari Rp. 37 miliar menjadi Rp. 41 miliar serta kenaikan penjualan di Divisi Perdagangan Gas Industri dari Rp. 76 miliar menjadi Rp. 77 miliar. Hasil penjualan di atas termasuk adalah konsolidasi dari PT. Tanah Sumber Makmur, PT. Tekun Asas Sumber Makmur dan PT. Alpha Austenite.

Sementara bila dilihat dari beban usaha perseroan tahun 2010 sebesar Rp. 78 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp. 11 miliar atau 17% dibandingkan dengan beban usaha tahun 2009 sebesar Rp. 67 miliar. Kenaikan beban usaha ini disebabkan karena adanya peningkatan beban pegawai karena pembayaran pensiun, peningkatan biaya perbaikan dan pemeliharaan, peningkatan biaya perjalanan, peningkatan biaya iklan dan pameran, serta peningkatan honorarium tenaga ahli serta beban perpajakan perusahaan.

Laba usaha perseroan tahun 2010 sebesar Rp. 17 miliar atau mengalami penurunan sebesar Rp. 3 miliar dibandingkan dengan laba usaha tahun 2009 sebesar Rp. 20 miliar. Penurunan ini selain disebabkan karena adanya kenaikan pada beban usaha perusahaan, juga disebabkan karena adanya peningkatan harga pokok penjualan dan penurunan harga jual barang-barang teknik serta gas industry yang semakin kompetitif.

Laba bersih perseroan tahun 2010 sebesar Rp. 3.9 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.7 miliar jika dibandingkan dengan laba bersih perusahaan tahun 2009 sebesar Rp. 2.2 miliar. Perusahaan

The improvement of the working capital management has also lead to increased liquidity as reflected from increased liquidity ration from 123% in 2009 to 144% in 2010.

The current assets of the company increased IDR 10 billion or 7.4%. The current liabilities decreased IDR 9 billion or 8.2%. Thus, the net working capital increased IDR 19 billion. Meanwhile, the long-term assets also increased IDR 6 billion or 8.9%. The biggest increase was in the fixed assets due to additional investments. The restructuring of company's loan that was settled on 3 September 2010 brought significant impact to the improvement of company's performance and liquidity in 2010.

Profit / Loss Statement

In 2010, the Company recorded total sales of IDR 269 billion, which was an increase of IDR 31 billion or 13% compared to the total sales in 2009 of IDR 238 billion. This increase mainly taken place in the Trade and Technical Goods Distribution Divisions which underwent an increase from IDR 125 billion to IDR 150 billion, increased sales in the Cast Industry and Welding Rod Division from IDR 37 billion to IDR 41 billion and increased sales in the Industrial Gas Trade Division from IDR 76 billion to IDR 77 billion. The above total sales include consolidation of PT. Tanah Sumber Makmur, PT. Tekun Asas Sumber Makmur and PT. Alpha Austenite.

Meanwhile, in term of operating expenses in 2010 of IDR 78 billion, there was an increase of IDR 11 billion or 17% compared to the operating expenses in 2009 of IDR 67 billion. The increased operating expenses was due to increased in personnel expenses due to payment of pension, increased in repair and maintenance costs, travel expenses and advertisement and exhibition expenses as well as honorarium and tax expenses.

The operating revenues of the company in 2010 was IDR 17 billion, decreasing IDR 3 billion compared to the operating revenues in 2009 of IDR 20 billion. Besides increase of operating expenses, the decreased revenues was also due to the rise in sale capital price and in selling price of technical goods as well as the more competitive gas industry.

The net profit of the company in 2010 was IDR 3.9 billion, an increase of IDR 1.7 billion compared to the net profit in 2009 of IDR 2.2 billion.

dalam tahun 2010 telah membebaskan adanya realisasi atas selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp. 7.7 miliar, denda dan koreksi pajak sebesar Rp. 1.8 miliar serta penghapusan persediaan dead stock dan piutang tidak tertagih masing-masing sebesar Rp. 2.7 miliar dan Rp. 2 miliar.

Sementara bila dilihat dari kemampuan perseroan di dalam membayar semua kewajibannya (*solvabilitas*), berdasarkan perbandingan antara kewajiban terhadap ekuitas (*Debt Equity ratio*) pada tahun 2009 sebesar 1.51X, sedangkan tahun 2010 mengalami penurunan menjadi sebesar 1.35X.

Semakin kecilnya ratio total kewajiban terhadap ekuitas di tahun 2010 disebabkan kenaikan total kewajiban perseroan yang naik hanya sebesar Rp. 3.2 miliar, sementara ekuitas perseroan naik sebesar Rp. 11.6 miliar yang berasal dari penghapusan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp. 7.7 miliar dan dari laba bersih yang diperoleh selama tahun 2010 sebesar Rp. 3.9 miliar.

Dalam rangka meningkatkan kinerja perseroan di tahun 2011 dan mengantisipasi kondisi perekonomian Indonesia pada tahun 2011, terutama yang terkait dengan peningkatan harga minyak mentah (*crude oil*), peningkatan harga bahan bakar minyak serta tarif dasar listrik (TDL), maka manajemen perseroan telah melakukan tindakan peningkatan efisiensi dan efektifitas kegiatan operasional di setiap Unit Usaha atau Divisi perseroan termasuk dibidang keuangan.

Dalam hal ini perseroan telah mencanangkan delapan inisiatif strategik yang diimplementasikan di tahun 2011, yaitu :

1. Mengembangkan tujuan yang jelas dan mengerti pentingnya perubahan (*change management*)
2. Menyusun strategi dengan fokus kepada nilai tambah (*value creation*)
3. Memastikan proses pengukuran kinerja dan pengambilan keputusan secara transparan
4. Menyediakan sistem dan infrastruktur untuk mendukung tercapainya *value creation*
5. Meningkatkan produktivitas, utilisasi asset dan efektifitas penggunaan modal kerja
6. Memperbaiki ketrampilan (*skill*), kemampuan (*ability*) dan sikap (*attitude*)
7. Melakukan proses inovasi untuk mencapai keunggulan dalam *supply chain management*
8. Menjalankan "good corporate governance" melalui implementasi pakta integritas.

In 2010 the Company has charged the realization on the value difference of restructuring transaction under common control entities of IDR 7.7 billion, fines and tax correction of IDR 1.8 billion and writing off of dead stock and uncollectible receivable of respectively IDR 2.7 billion and IDR 2 billion.

Meanwhile, in term of the company's solvability, based on the debt equity ratio in 2009 was 1.51X while in 2010 there was a decrease into 1.35X.

The lower debt to equity ratio in 2010 was because the increase in total liabilities was only IDR 3.2 billion, while the equity increased to IDR 11.6 billion, resulting from writing off of value difference of restructuring transaction under common control entities amounting to IDR 7.7 billion and from the 2010 net profit of IDR 3.9 billion.

In order to enhance the company's performance in 2011 and to anticipate the Indonesian economic condition in 2011, particularly related to rise in crude oil price, rise in fuel price and basic electricity tariff, the management has enhanced the efficiency and effectiveness of operational activities in each Business Unit or Division including in the financial division.

The company has initiated eight strategic initiatives to be implemented in 2011, namely :

1. *Developing clear goals and understanding the importance of change (change management)*
2. *Formulating strategies that focus on value added (value creation)*
3. *Ensuring transparent performance measurement and decision making processes*
4. *Providing system and infrastructure to support the achievement of value creation*
5. *Enhancing productivity, asset utility and effectiveness in the use of working capital*
6. *Improving the skill, ability and attitude*
7. *Undertaking innovation process to achieve excellence in the supply chain management*
8. *Implementing "good corporate governance" through the implementation of integrity pact*



Analisa dan pembahasan Pemasaran

Marketing Analysis And Discussion

SBU INDUSTRIAL PRODUCTS

"Committed to Change" sebagai moto perubahan yang dicanangkan di tahun 2010 telah mengantarkan SBU Industrial Products (SBU IP) kepada perubahan yang nyata dengan dibukukannya penjualan sebesar Rp. 150 M atau naik sebesar 20% dibandingkan dengan tahun 2009.

SBU INDUSTRIAL PRODUCTS

The slogan "Committed to Change" that was initiated in 2010 has brought real changes to SBU Industrial Products (SBU IP) with the recorded sales of IDR150 billion or increasing 20% than that in 2009.



Pertumbuhan industri makro tahun 2010 tidak besar, namun SBU IP berusaha untuk tumbuh lebih besar dengan strategi fokus pada segmen industri dan *key customer* dengan didukung oleh *unique value proposition* yang ditawarkan oleh perusahaan.

Produk yang mencapai di atas budget adalah produk *Bronze* dan *Welding Machine*, sedangkan Produk *Steel* cukup stabil penjualannya dibanding dengan pencapaian tahun sebelumnya.

Dilihat dari segmen industri, sektor pemerintahan dan BUMN khususnya perindustrian memperlihatkan pertumbuhan yang baik. Di sektor swasta khususnya di sektor *mining*, *palm oil*, *sugar mill*, *power plant*, *steel mill* dan industri ban juga potensi kenaikannya cukup menjanjikan.

Di tahun 2010 selain berfokus kepada pencapaian target, SBU Industrial Product melakukan beberapa perubahan di bidang logistik dalam upaya meningkatkan *service level*.

The growth of macro industry in 2010 was not big, but SBU IP tried to grow bigger with the strategies that focus on segment and target costumers supported by company proposition as product leadership.

The products that achieved above the budget were Bronze and Welding Machine products, while the sales of Steel products were quite stable compared to the 2010 Budget.

In term of industrial segment, the government sector especially the industry shows a good growth. In the private sector, the mining, palm oil, sugar mill, power plant, steel mill and tire industries shows promising increase.

In 2010, in addition of being supported by the focus strategies, was also due the many changes made by SBU Industrial Product in the logistic division, leading to enhanced service level.



Bagian produksi *Bronze* juga tidak ketinggalan di dalam kontribusi penjualannya melalui upaya dalam meningkatkan kualitas produksi.

Di tahun 2010 beberapa event SBU IP yang bersifat nasional juga dilakukan, seperti seminar Korosi yang bekerja sama dengan INDOKOR (*Indonesian Corrosion Association*) dan *Welding Competition* yang berkerja sama dengan Politeknik ITS di Surabaya. Kedua aktivitas ini dimaksudkan untuk menunjang hubungan dengan pihak Stakeholder khususnya pelanggan perusahaan.

Pada tahun 2011, sesuai dengan motto *Committed to Change*, SBU IP tetap melanjutkan perubahan yang telah dilakukan di tahun 2010, salah satunya dengan dibentuknya organisasi *business development* yang didalamnya ada divisi *Welding*, *Bronze* dan *Project* yang akan dikembangkan di tahun-tahun mendatang.

Divisi Steel akan terpisah agar lebih fokus dan dapat meningkatkan dukungan teknis melalui QC Departemen. SBU IP juga akan fokus kepada pengembangan *Own Brand (Tira Branding)* dan meningkatkan layanan bidang *supply chain management* yang terintegrasi dengan bagian operasional.

Fokus tahun 2011 adalah penciptaan nilai (*value creation*) sehingga menghasilkan *value added to the customer*.

SBU INDUSTRIAL GASES

Tahun 2010, Unit Bisnis Gas Industri merealisasikan penjualan sebesar Rp. 77 miliar, atau naik 3% dibanding tahun 2009. Beberapa problem yang dihadapi dalam tahun 2010 terutama adalah : kegagalan tender, efek dari *customer selection* dan adanya kenaikan tarif dasar listrik.

Kegagalan tender terutama disebabkan oleh beberapa faktor seperti harga. Sedangkan kenaikan tarif dasar listrik berakibat terhadap kenaikan harga pokok penjualan dan berimbas kepada harga jual kepada pelanggan. Dengan adanya kenaikan tarif dasar listrik dan harga jual kepada pelanggan tersebut menyebabkan pelanggan memilih menurunkan aktivitas atau beralih ke jenis gas lain.

Dalam tahun 2010 Perseroan melakukan segmentasi pelanggan di mana kepada pelanggan yang memberikan *profit contribution* tertinggi, diperlakukan sebagai pelanggan utama yang selalu mendapatkan prioritas utama untuk dilayani.

The Bronze production division has also increased its production quality in their effort to contribute to the sales level.

In 2010, SBU IP held some national scale activities including Corrosion Seminar in cooperation with INDOKOR (Indonesian Corrosion Association) and Welding Competition in cooperation with Politeknik ITS Surabaya. Both activities were aimed at supporting the goods relationship with external parties.

In 2011, SBU IP entered the 2nd (second) stage Committed to Change with the intention of continuing the changes in 2010 to be used as strategy in 2010. For example, the establishment of business development, in which there are Welding, Bronze, and Project divisions, to be developed in the years to come.

The Steel division will be an independent division to be able to focus more. The technical support is enhanced with the establishment of QC Department. In addition, TIRA Branding is also socialized. SBU IP will also enhance the supply chain management division that is integrated with the operational division.

In 2010, all activities to be taken will be aimed at creating values in order to produce value added to the customer.

SBU INDUSTRIAL GASES

In 2010, the Industrial Gases Business Unit realized total sales of IDR 77 billion, or increasing 3% compared to that in 2009. Some problems faced in 2010 include: tender failure, effect of customer selection and rise of electricity tariff.

The tender failure was mainly due to price, administration and documentation. Meanwhile, the rise of electricity basic tariff caused the rise of sale capital process which leads to rise of selling price to customers. With the rise of electricity tariff and selling price to customers, customers choose to reduce their activities or change to other type of gas.

In 2010, the Company carried out customer segmentation where costumers having financial difficulty or costumers that could not give profit contribution would not be served.

Beberapa strategi utama dalam rangka meningkatkan *margin* keuntungan, diantaranya adalah lebih fokus kepada *key customers* (terutama *mining, oil dan gas*), meningkatkan *service level* terutama kepada *segmented (key account) customers*, memperluas jaringan pemasaran ke wilayah Sumatera dan Kalimantan dan menambah *product assortment* dengan ekspansi ke pasar *bulk/liquid, on-site tanks, services serta filling station*.

Sebagai kelanjutan program kerja tahun 2009, Perseroan senantiasa meningkatkan daya saingnya dan berkomitmen terhadap *safety and quality management*. Di bidang *quality management* tahun 2010 Perseroan telah memperoleh sertifikat ISO 9001: 2008 dari SGS. Di tahun 2011 Perseroan juga akan mulai melakukan persiapan untuk mendapatkan sertifikasi ISO 14001-2004 *Environmental Management* dan OHSAS 18001 – *Health, Safety Management System*.

Untuk meningkatkan daya saing yang berkelanjutan, di tahun 2011 perseroan akan tetap berfokus pada :

- *Speciality Gases* yang merupakan niche market tersendiri
- memberikan pelayanan tambahan berupa solusi dan edukasi kepada para pelanggan terutama rumah sakit dan industri besar dalam bidang *safety management* serta cara menggunakan gas yang baik dan benar.
- Sektor *Mining, oil and gas, serta infrastructure projects*.

Some main actions taken to enhance profit margin include more focus on key account customers (particularly mining, oil and gas), enhancing service level especially to segmented (key account) customers, expanding marketing network to Sumatra and Kalimantan, adding product assortments through expansion to bulk/liquid market, on-site tanks and services and filling station.

As a continuation of the work program in 2009, the Company always enhances its competitiveness through mainstreaming of safety and quality management. In term of quality management, in 2010, the Company earned ISO 9001:2008 certificate from SGS and in 2011 the Company started the preparation to receive ISO 14001-2004 Environmental Management certification and OHSAS 18001 – Health, Safety Management System.

In order to enhance the sustainable competitiveness, in 2011 the Company will still focus on :

- *Specialty Gases, which is a separate niche market*
- *Providing additional services in the form of solutions and education to customers especially hospitals and big industries in the field of safety management regarding the method of using gases correctly and properly.*
- *Mining, oil and gas, and infrastructure sectors.*



Analisa Sumber Daya Manusia

Human Resource Analysis

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset strategis yang sangat menentukan keberhasilan program transformasi bisnis yang sedang dijalankan oleh Perseroan. Dalam program ini, sumber daya manusia tidak hanya diperlakukan sebagai fisik semata, namun juga menyangkut aspek intelektualnya (*intellectual capital*).

Di tahun 2010, sebagai kelanjutan program kerja tahun sebelumnya, organisasi Perseroan tetap diarahkan ke organisasi yang ramping namun efektif. Optimalisasi SDM yang ada di setiap bisnis unit melalui peningkatan kompetensi SDM tetap menjadi fokus utama perseroan.

Tahun 2010, program kerja Divisi SDM lebih difokuskan dalam 2 program kerja utama :

Pertama, membangun *intellectual capital* Perseroan sebagai pilar dalam mencapai keunggulan kompetitif. Kedua, adalah program retensi yang ditujukan untuk mempertahankan serta mengembangkan SDM yang berkinerja tinggi untuk tetap berkontribusi bagi Perseroan melalui *career path development* yang profesional.

Intellectual capital harus dimulai dengan komitmen, yaitu komitmen untuk memiliki keunggulan daya saing dibandingkan dengan kompetitor. *Spirit Committed to Change* yang mulai digulirkan Perseroan tahun 2009 mendasari program Divisi SDM dalam bentuk evolusi SDM. Evolusi SDM mutlak diperlukan sebagai sarana dalam memberikan kontribusi nyata guna mencapai tujuan organisasi. Komitmen yang dibangun adalah memberikan perubahan pemikiran kepada semua manager

Human Resources (HR) are strategic asset that highly determine the success of business transformation program that is being undertaken by the Company. In this program, Human Resources are not only treated in term of physical, but also in term of their intellectual aspect (intellectual capital).

In 2010, as a continuation of working program in 2009, the Company organization will still be directed toward lean yet effective organization. Optimization of HR in every business unit through enhanced HR competence is still the focus of the Company.

In 2010, the working program of HR Division was more focused on 2 main programs:

First, developing capital intellectual as a pillar in achieving comparative advantage. Second, retention program, which was aimed at maintaining high-performing HRs to stay in and give positive contribution to the Company.

Intellectual capital must be started with commitment, which is commitment to have competitive advantage compared to competitors. The Committed to Change spirit which was initiated in 2009 becomes the basis of HR Division's programs in the form of HR evolution. HR evolution is must as a means for the HR Division to give real contribution in order to achieve the Company's goals. The commitment is to give change of mindset among all line managers



lini di setiap divisi dan departemen di seluruh bisnis unit Perseroan bahwa mereka adalah penanggung jawab utama (*agent of change*) dalam membangun *intellectual capital*. Pelatihan *HR for Non HR* dan *Leadership Management Program* yang dilakukan perseroan untuk Manager Lini ditujukan agar setiap Manager Lini mampu berperan sebagai HR Manager dan terlibat langsung dalam setiap proses pengambilan keputusan strategis yang terkait dengan SDM.

Dalam mencapai *intellectual capital* faktor kompetensi adalah hal utama yang diperhatikan. Dengan kompetensi, persentase keberhasilan Perseroan dalam membangun SDM sebagai *Intellectual capital* akan lebih besar. Untuk itu, sistem SDM Perseroan secara bertahap mulai diarahkan menuju ke arah kompetensi berbasis SDM (*Competency based Human Resources*). Matriks Kompetensi yang ada saat ini dibuat dengan mengacu kepada deskripsi kerja (*job description*) setiap jabatan yang ada. Matriks kompetensi digunakan sebagai landasan dalam penerapan kompetensi berbasis SDM. Rekrutmen dan seleksi serta pelatihan yang ada saat ini dijalankan dengan mengacu kepada matriks kompetensi. Hasilnya dalam rekrutmen dan seleksi kesesuaian antara ketrampilan dan pengetahuan dari kandidat dengan jabatan yang akan diisi menjadi semakin mendekati kualifikasinya. Di bidang pelatihan, kebutuhan pelatihan untuk mengisi kekurangan (*gap*) ketrampilan dan pengetahuan individu/karyawan menjadi lebih akurat karena terukur secara nyata di dalam matriks kompetensi dan level ketrampilan dan pengetahuan terbaru secara berkelanjutan.

Perseroan menyadari bahwa tugas terberat yang dihadapi Divisi SDM adalah membuat suatu sistem yang memungkinkan karyawan mau berkontribusi positif dalam mencapai sasaran perseroan dan tinggal di perseroan dalam jangka waktu lama. Iklim perseroan yang kondusif serta sistem kompensasi dan benefit yang kompetitif memegang peranan dalam program retensi karyawan ini. Perbaikan fasilitas kendaraan untuk jajaran penjualan, *Key Performance Indicators* yang menantang dengan sistem komisi yang lebih menarik, program insentif untuk Kolektor, variasi hadiah (*rewards*) untuk karyawan yang berprestasi, komunikasi dari Manajemen yang lebih transparan adalah beberapa program retensi yang saat ini telah dilaksanakan oleh Perseroan dalam tahun 2010.

in every division and department in all business units of the Company that they are the agent of change in developing intellectual capital. HR training for Non HR and Leadership Management Program provided by the Company for Line Managers are aimed at enabling Line Managers to play a role as HR Manager and to directly involve in every strategic decision making process related to HR.

The second factor that is being developed by the company in achieving intellectual capital is competence. With competence, the percentage of success in developing HR as Intellectual capital will be higher. Therefore, the HR system will gradually move toward Competency Based Human Resources. The current competency matrix is made by referring to job description of every position. The competency matrix is used as a basis in the implementation of Competency Based HR. The current recruitment, selection and training are carried out based on the competency matrix. As a result, in the recruitment and selection and suitability between candidate's skills and knowledge with the position is getting closer to the qualification. In term of training, the training requirement to fill in the skill and knowledge gap of individuals/ employees is becoming more accurate as it is measured in the competency matrix and the level of skills and knowledge is continued to be updated.

The Company realizes that the biggest task faced by HR Division is creating a system that enables employees to give positive contribution to achieve the Company's goals and to stay in the Company for a long period of time. Conducive climate and competitive compensation and benefit system play a role in the employee retention program. Improved vehicle facilities among sales person, challenging Key Performance Indicators with attractive commission system, incentive program for collectors, varied rewards for high quality employees, a more transparent communication from the management were some of the retention programs that has been carried out in 2010.



EVENT 2010

ISO 9001 LAUNCHING

September 2010



INDONESIA WELDING COMPETITION 2010

October 2010



NATIONAL SALES MEETING SBU INDUSTRIAL PRODUCT

November 2010



RAPAT AKHIR TAHUN

Desember 2010



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance



Pengelolaan perusahaan dilakukan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan yang disertai dengan kebijakan dan proses bisnis yang sehat guna memenuhi kebutuhan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan berpegang kepada prinsip akuntabilitas, integritas, transparansi dan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan.

Tanggung jawab pengelolaan Perseroan terletak pada Direksi di bawah pengawasan Dewan Komisaris yang masing-masing diangkat oleh para Pemegang Saham.

Dalam aspek integritas, perseroan melengkapi etika bisnis yang telah ada dengan penandatanganan pakta integritas oleh seluruh pegawai dan Direksi Perseroan pada bulan November 2009 di Bandung serta dilanjutkan di seluruh cabang secara bertahap. Pelaporan dan pengungkapan fakta penting dilakukan sesuai dengan peraturan pasar modal yang berlaku. Berikut ini manajemen menyampaikan sebagian kegiatan Perseroan yang berkaitan dengan Tata Kelola Perusahaan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan sepanjang tahun 2010 adalah:

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 18 Juni 2010. Sebagian dari keputusan Rapat ini adalah mengangkat Dewan Komisaris dan Direksi dengan susunan sebagai berikut:



Dewan Komisaris:

- Johnny Widjaja sebagai Komisaris Utama
- Johnny Santoso sebagai Komisaris
- Shinta Widjaja Kamdani sebagai Komisaris
- I Nyoman Darma sebagai Komisaris Independen

Direksi

- Sri Meitono Purbowo sebagai Direktur Utama Perseroan
- Selo Winardi sebagai Direktur Perseroan
- Arief Goenadibrata sebagai Direktur Perseroan
- Totok Sugiharto sebagai Direktur Perseroan

The management of the Company is carried out based on the Article of Association of the Company as well as based on sound business process and policy in order to meet the needs of the shareholders and other stakeholders.

In running its business, the Company is being guided by the principles of accountability, integrity, transparency and responsibility to the society and environment.

The responsibility to manage the Company lies in the Board of Directors under the supervision of Board of Commissioners, both are appointed by the Shareholders.

In term of integrity, the Company complements the existing business code with the signing of integrity pact by all employees of Board of Directors in November 2009 in Bandung and followed by signing by all branches gradually. Reporting and disclosure of important facts are carried out in line with the applicable capital market regulation. In the following section, the management presents some of the Company activities related to Corporate Governance.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders hold during 2010 includes:

1. *The Annual General Meeting of Shareholders that was hold on 18 June 2010. The decision of the meeting included the appointment of Board of Commissioners and Board of Directors with the following structure:*



Board of Commissioners:

- *Johnny Widjaja as President Commissioner*
- *Johnny Santoso as Commissioner*
- *Shinta Widjaja Kamdani as Commissioner*
- *I Nyoman Darma as Independent Commissioner*

Board of Directors

- *Sri Meitono Purbowo as President Director*
- *Selo Winardi as Director*
- *Arief Goenadibrata as Director*
- *Totok Sugiharto as Director*



2. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 16 Desember 2010, memutuskan pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang susunannya menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

- Johnny Widjaja sebagai Komisaris Utama
- Johnny Santoso sebagai Komisaris
- Shinta Widjaja Kamdani sebagai Komisaris
- Sri Meitono Purbowo sebagai Komisaris Independen

Direksi

- Arief Goenadibrata sebagai Direktur Utama Perseroan
- Selo Winardi sebagai Direktur Perseroan
- Totok Sugiharto sebagai Direktur Perseroan

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris terdiri dari seorang Presiden Komisaris dan tiga orang Komisaris, termasuk seorang Komisaris Independen. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh Pemegang Saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi dalam menjalankan Perseroan, memberikan nasehat kepada Direksi dan melakukan pekerjaan lain dari waktu ke waktu yang ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Prosedur penetapan dan besarnya remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris ditentukan dan diputuskan oleh rapat Umum Pemegang Saham.

Dewan Komisaris mengadakan rapat minimal tiga bulan sekali dan setiap waktu bilamana diperlukan. Panggilan rapat dikirimkan kepada setiap anggota dengan mencantumkan waktu, tempat dan acara rapat. Risalah rapat dibuat sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan berfungsi sebagai bukti sah mengenai keputusan yang diambil dalam rapat tersebut.

Dewan Komisaris mengadakan enam kali rapat pada tahun 2010 dengan persentase kehadiran sebagai berikut :

2. *The Extraordinary General Meeting of Shareholders that was hold on 16 December 2010. The meeting decided the appointment of Board of Commissioners and Board of Directors as follow:*

Board of Commissioners

- Johnny Widjaja as President Commissioner
- Johnny Santoso as Commissioner
- Shinta Widjaja Kamdani as Commissioner
- Sri Meitono Purbowo as Independent Commissioner

Board of Director

- Arief Goenadibrata as President Director
- Selo Winardi as Director
- Totok Sugiharto as Director

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners consists of one President Commissioner and three Commissioners, including one Independent Commissioner. The members of Board of Commissioners are appointed by the Shareholders during Annual General Meeting of Shareholders. The Board of Commissioners has duty to supervise the management of the Company by the Board of Directors in running the Company, provide advices to Board of Directors and carry out other tasks from time to time as determined by the Article of Association of the Company. The procedure in determining and the amount of remuneration for the members of Board of Commissioners are determined and decided by the General Meeting of Shareholders.

The Board of Commissioners holds meeting minimum once in three months and at any time needed. The meeting invitation is sent to each member by stating the meeting's time, venue and agenda. The meeting minute is prepared in accordance with the provisions in the Article of Association and serves as legitimate evidence regarding any decision made during the meeting.

In 2010, the Board of Commissioners held six meetings with the attendance percentage as follow :

<i>Nama / Name</i>	<i>Kehadiran / Attendance</i>	<i>Persentase / Percentage</i>
Johnny Widjaja	6	100%
Johnny Santoso	6	100%
Shinta Widjaja Kamdani	6	100%
I Nyoman Darma	3*	50%

Catatan: * I Nyoman Darma diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan pada tanggal 18 Juni 2010 dan aktif mengikuti rapat Dewan Komisaris terhitung sejak Juli 2010.
*Note: * I Nyoman Darma was appointed as Independent Commissioner on 18 June 2010 and actively participated in the meeting of Board of Commissioners started from July 2010.*

DEWAN DIREKSI

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Direksi sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan adalah memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan : memanfaatkan, mempertahankan dan mengelola asset Perseroan demi kepentingan Perseroan. Direksi juga berhak mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan yang berhubungan dengan semua hal dan permasalahan yang mengikat Perseroan dan pihak-pihak lain kepada Perseroan dan untuk melakukan tindakan, baik yang menyangkut manajemen maupun permasalahan kepemilikan, tetapi masih dalam batas-batas seperti yang ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Untuk meningkatkan kompetensi dalam menangani Perseroan, Direksi Perseroan telah mengikuti seminar-seminar baik di Indonesia maupun di luar negeri. Prosedur penetapan dan besarnya remunerasi bagi anggota Direksi ditentukan dan diputuskan oleh Dewan Komisaris berdasarkan kuasa yang diberikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Direksi mengadakan rapat setidaknya satu kali sebulan dan setiap waktu bilamana dipandang perlu. Panggilan rapat mencantumkan waktu, tempat dan acara rapat Direksi. Risalah rapat berfungsi sebagai bukti sah keputusan yang diambil rapat tersebut.

Direksi mengadakan dua belas kali rapat pada tahun 2010 dengan persentase kehadiran sebagai berikut :

<i>Nama / Name</i>	<i>Kehadiran / Attendance</i>	<i>Persentase / Percentage</i>
Arief Goenadibrata	12	100%
Selo Winardi	12	100%
Totok Sugiharto	6*	50%

Catatan: *Totok Sugiharto diangkat menjadi Direksi pada tanggal 18 Juni 2010 dan aktif ikut rapat Direksi terhitung sejak Juli 2010.
Note: *Totok Sugiharto was appointed as Director on 18 June 2010 and actively participated in the meeting of Board of Directors started from July 2010.

KOMITE AUDIT

Peran Komite Audit adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi tanggung jawab kepengawasan sehubungan dengan integritas laporan keuangan, manajemen risiko dan pengendalian internal. Selain itu Komite Audit juga menilai kepatuhan kepada hukum dan peraturan, kinerja, kualifikasi dan independensi akuntan publik serta kinerja fungsi audit internal. Komite Audit terdiri dari tiga orang anggota. Komite Audit terdiri dari tiga orang anggota. Komite mengadakan rapat secara periodik paling tidak tiga bulan sekali dan melaporkan langsung ke Dewan Komisaris. Anggota Komite Audit ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Komite Audit dipimpin oleh Yono reksoprodjo, sedangkan anggota lainnya adalah Dodie Budianto dan Suryomurti.

Rapat Komite Audit dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi serta bila dianggap perlu melakukan rapat dengan Akuntan Publik dan Internal Audit. Internal Audit memastikan agar Komite Audit memperoleh informasi yang dibutuhkan.

BOARD OF DIRECTORS

The scope of duties and responsibilities of Board of Directors as specified in the Article of Association is to lead and manage the Company in accordance with the Company's goals : to utilize, maintain and manage the Company's assets in the interest of the Company. The Board of Directors also reserve the right to represent the Company within or outside the court related to all matters and problems that bind the Company and other parties to the Company and to take action, either related to management or ownership, but still within the boundaries as specified in the Article of Association.

In order to enhance the competency in managing the Company, the Board of Directors have participated in seminars both in Indonesia and also abroad. The procedure in determining and the amount of remuneration for the members of Board of Directors are determined and decided by the Board of Commissioner based on the authority given by the General Meeting of Shareholders. The Board of Directors holds meeting at least once in a month and at any time needed. The meeting invitation must state the meeting's time, venue and agenda. The meeting minute serves as legitimate evidence regarding any decision made during the meeting.

In 2010, the Board of Directors held twelve meetings with the attendance percentage as follow :

AUDIT COMMITTEE

The role of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in fulfilling supervisory responsibility in relation to the integrity of financial statement, risk management and internal control. In addition, the Audit Committee also assesses the compliance to law and regulation, the performance, qualification and independency of public accountant and the performance of internal audit function. The Audit Committee consists of three members. The Committee holds periodic meeting at least once in three months and directly reports to Board of Commissioners. The members of Audit Committee are appointed by the Board of Commissioners. The Audit Committee is lead by Yono Reksoprodjo, and the members are Dodie Budianto and Suryomurti.

The meeting of Audit Committees is attended by Board of Commissioners and Board of Directors and, if necessary, the Committee also holds meeting with Public Accountant and Internal Audit. Internal Audit ensures that the Audit Committee gets the needed information.

Komite Audit memberikan informasi terkini kepada Dewan Komisaris tentang semua permasalahan penting secara rutin.

The Audit Committee routinely provides latest information to the Board of Commissioners regarding all important matters.

Para anggota Komite Audit adalah:

The members of Audit Committee are:

1. DR. Yono Reksoprodjo, ST.DIC
2. Dodie Budianto
3. Suryomurti

1. DR. Yono Reksoprodjo, ST.DIC
2. Dodie Budianto
3. Suryomurti

Komite Audit mengadakan rapat sebanyak enam kali sepanjang tahun 2010 dengan persentase kehadiran sebagai berikut :

In 2010, the Audit Committee held six meetings with the attendance percentage as follow :

<i>Nama / Name</i>	<i>Kehadiran / Attendance</i>	<i>Persentase / Percentage</i>
Yono Reksoprodjo	6	100%
Dodie Budianto	6	100%
Suryomurti	3*	50%

Catatan: *Suryomurti diangkat menjadi anggota Komite Audit pada tanggal 29 Juli 2010 dan ikut aktif ikut rapat Komite Audit terhitung sejak Juli 2010.
 Catatan: *Suryomurti was appointed as member of Audit Committee on 29 July 2010 and actively participated in the meeting of Audit Committee started from July 2010.



SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tanggung jawab Sekretaris perusahaan adalah memantau kepatuhan Perseroan terhadap Undang-Undang Perseroan terbatas, Anggaran Dasar, Ketentuan Pasar Modal dan peraturan lain yang terkait; memelihara komunikasi yang transparan secara berkala dengan pemerintah dan para pemain di Pasar Modal yang berhubungan dengan tata kelola perusahaan, tindakan korporasi dan transaksi materiil; memberikan informasi terkini yang akurat mengenai Perseroan kepada para pemegang saham, media, investor, analis, dan masyarakat umum serta memberikan informasi terkini kepada Direksi tentang perubahan peraturan.

CORPORATE SECRETARY

The responsibilities of a Corporate Secretary are to monitor Company's compliance to Corporation Law, Article of Association, Capital Market Regulation and other related regulations; to maintain a periodic and transparent communication with the government and the actors in the Capital Market related to corporate governance, corporate actions and material action; to provide latest and accurate information regarding the Company to the shareholders, media, investors, analyst, society and to provide the latest information to the Board of Directors regarding changes of regulation.

Sekretaris Perusahaan tahun 2010 untuk periode Januari s.d. Juni 2010 adalah I Nyoman Dharma sedangkan terhitung bulan Juli – Desember 2010 adalah Sondang Mala Anne Rosalin. Sondang Mala Anne Rosalin lahir di Jakarta, 29 April 1978, adalah lulusan dari Fakultas Hukum jurusan Hukum Ekonomi Dan Bisnis di UNIKA Atma Jaya.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN AUDIT INTERNAL PERSEROAN

Selama tahun 2010, *Corporate Internal Audit* melakukan fungsinya yaitu memberikan keyakinan dan penilaian terhadap sistem pengendalian internal Perseroan. Dengan adanya audit atas kepatuhan terhadap sistem pengendalian internal Perseroan. Dengan adanya audit atas kepatuhan terhadap kebihakan yang telah ditetapkan serta penilaian efektivitas dan efisiensi sistem pengendalian dan operasional, diharapkan nantinya tercipta budaya pengendalian dan operasional, diharapkan nantinya tercipta budaya pengendalian pada diri sendiri.

Pada tahun 2010, kegiatan pemeriksaan telah dilaksanakan merata di seluruh SBU, yaitu *SBU Industrial Products* dan *SBU Industrial Gases*. Pemeriksaan yang dilakukan oleh *Corporate Internal Audit* adalah untuk memulai efektivitas dan efisiensi atas pengendalian internal dan memberikan perhatian pada area yang beresiko merugikan Perseroan. Oleh karena itu penyusunan rencana audit dan pelaksanaan audit di tahun 2010 didasarkan pada suatu penilaian mengenai resiko dan potensi resiko yang dapat mempengaruhi Perseroan dalam mencapai tujuannya. *Corporate Internal Audit* telah memasuki tahun ketiganya dalam melakukan penilaian menggunakan metode audit berbasis resiko.

Resiko yang dihadapi Perseroan antara lain adalah *integrity risk*, yaitu resiko dilakukannya kecurangan oleh manajemen atau pegawai Perseroan, tindakan ilegal, atau tindak penyimpangan lainnya yang dapat mengurangi nama baik atau reputasi perseroan di dunia usaha, atau dapat mengurangi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya. Adanya resiko tersebut membuat *Corporate Internal Auditor* sangatlah memperhatikan tindakan pencegahan untuk menangkai terjadinya kecurangan.

Corporate Internal Audit bersifat independen dalam menjalankan fungsinya, yaitu *compliance*, antisipasi resiko dan untuk meyakinkan bahwa Sistem Pengendalian Intern telah berjalan dengan baik, efektif dan efisien.

KESEHATAN, KESELAMATAN DAN LINGKUNGAN

Di bidang *Health, Safety and Environment* (HSE) di tahun 2010 ini telah tumbuh budaya HSE yang ditandai dengan semakin meningkatnya kesadaran pemakaian Alat Pelindung Diri (APD)

In 2010 the Corporate Secretary in January - June 2010 was I Nyoman Dharma, in July - December 2010 Sondang Mala Anne Rosalin. Sondang Mala Anne Rosalin was born in Jakarta on 29 April 1978. She graduated from Law Faculty majoring in Economic and Business Law from UNIKA Atma Jaya.

INTERNAL CONTROL AND INTERNAL AUDIT SYSTEMS

In 2010, the Corporate Internal Audit carried out its function namely providing assurance and assessment on the internal control system of the Company. With the audit on compliance on internal control system and on compliance on the policy as well as assessment on effectiveness and efficiency of control and operational system, it is expected that it will create control and operational culture which will lead to the creation of self-control culture.

In 2010, inspection was carried out equally in all SBUs, namely SBU Industrial Products and SBU Industrial gases. The inspection carried out by the Corporate Internal Audit was to start the effectiveness and efficiency on the internal control and to give attention on areas that have the potential to harm the Company. Thus, the formulation of audit plan and the implementation of the audit in 2010 were based on an assessment regarding the risks and potential risks that can affect the Company in achieving its goals. The Corporate Internal Audit has entered its third year in carrying out assessment using risk based audit method.

The risk faced by the Company is integrity risk, namely the risk of fraudulence by management or employees, illegal action, or other deviation that can lessen the reputation of the Company in the business world or can reduce the ability of the Company in maintaining its continuity. The existence of the risk makes the Corporate Internal Auditor highly pays attention to preventive action to prevent any fraud.

Corporate Internal Audit is independent in carrying out its functions, namely compliance, risk anticipation, and ensuring that the Internal Control System has been running well, effectively and efficiently.

HEALTH, SAFETY AND ENVIRONMENT

In the field of Health, Safety and Environment (HSE), in 2010, HSE culture has been developed, which was marked by enhanced awareness in using Personal Protection Equipment (PPE)



di area produksi, workshop, gudang dan sekitar-nya, sehingga menghasilkan kinerja *Basic Safety System* yang meningkat dibandingkan dengan tahun 2009 yaitu dari 79% menjadi 85%.

Di samping hal tersebut, ditahun 2010 ini perseroan kembali berhasil mempertahankan 0 fatalitas dan 1.000.000 jam kerja tanpa *Lost Time Accident*. *Preventable road accident rate* ditahun 2010 juga masih dibawah target maksimal yaitu 1.01 dari angka yang ditargetkan sebesar maksimal 1.35.

Tahun 2010 ini juga merupakan tahun persiapan dalam proses akreditasi lingkungan (ISO 14001 : 2004) yang ditargetkan dapat kami peroleh di tahun 2012.

PERKARA-PERKARA YANG DIHADAPI PERSEROAN DI TAHUN 2010

Pada tahun 2010, tidak ada perkara pidana yang melibatkan perseroan. Perkara-perkara yang ada diusahakan semaksimal mungkin dilakukan mediasi sehingga tercipta solusi berdasarkan azas kekeluargaan.

in production, workshop, warehouse and the surrounding area, thus resulting in enhanced Basic Safety System performance compared to that in 2009, namely from 79% to 85%.

In addition, in 2010, the company once again succeeded in maintaining 0 fatalities and 1,000,000 work hours without Lost Time Accident. Preventable road accident rate in 2010 was still also under maximum target, which was 1.01 out of the targeted number of maximum 1.35.

The year 2010 was also a preparation year in the process of environmental accreditation (ISO 14001: 2004) which is targeted to be obtained in 2012.

PROBLEMS FACED BY THE COMPANY IN 2010

In 2010, there was no criminal case involving the Company. Any problem was tried as much as possible to be settled through mediation so that there would be solution based on azas kekeluargaan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



Kepedulian group Tira Austenite dibidang sosial melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dilakukan dengan mengacu pada pendekatan *Triple Bottom Line*, yaitu menyeimbangkan antara pertumbuhan ekonomi (*profit*), lingkungan (*planet*) dan sosial. Setiap perusahaan dituntut untuk menyeimbangkan ketiga unsur ini. Intinya, dimanapun perseroan atau cabangnya berada, maka haruslah dapat memberikan nilai tambah kepada masyarakat, baik dalam hal nilai tambah ekonomi, lingkungan, maupun sosial. Konsep ini sesuai dengan misi perseroan yaitu memperhatikan

The concern of Tira Austenite group in social matters through Corporate Social Responsibility (CSR) programs is carried out in reference to Triple Bottom Line approach, namely balancing the economic growth (profit), environment (planet) and social (people). Every company is demanded to balance the three core elements. The point is, wherever is the company or its branches, it should be able to give value added to the society, whether in term of economic, environment or social value added.

The concept is in line with the mission of the Company, which is



kepentingan para pemangku kepentingan, termasuk kepedulian pada kelestarian lingkungan. Oleh karena itu, kami memusatkan upaya pada beberapa program inti.

taking care of the interest of the stakeholders, including the concern in environmental preservation. Therefore, we focus our efforts in some of the core programs.

Tahun 2010 program sosial kami yang inti adalah peningkatan pendidikan melalui pemberian sumbangan kepada Korban Gempa Gunung Merapi di Yogyakarta dan Padang, penyelenggaraan donor darah, pemberian bea siswa, dan mengikuti sosialisasi untuk memerangi penyebaran virus HIV/AIDS di masyarakat bekerjasama dengan IBCA dan Sintesa Group, khususnya di lingkungan kerja.

In 2010, our core social program was enhancing education through donation for the Victims of Mount Merapi Eruption in Yogyakarta and the victims of earthquake in Padang, blood donor event, scholarship, and socialization to combat the spread of HIV/AIDS virus in the society in cooperation with IBCA and Sintesa Group, particularly in the working environment.

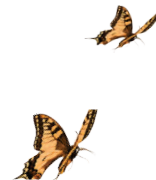
Komitmen Perseroan untuk peduli terhadap kesejahteraan masyarakat akan senantiasa diwujudkan melalui peningkatan peranannya di masyarakat, terutama yang menyangkut bidang pendidikan, kesehatan, dan sosial kemasyarakatan.

The Company's commitment to care for the society's welfare will continue to be realized through enhanced role in the society, especially in the field of education, health and social.



PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Statements from the Board of Commissioners and Directors



Dewan Komisaris dan Direksi PT. Tira Austenite Tbk dengan ini bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Tahunan 2010 ini.

The Board of Commissioners and Directors of PT. Tira Austenite Tbk Limited Liability Company State that the 2010 Annual Report is a fair presentation, and shall be held accountable for it.

Jakarta, April 2011

Dewan Komisaris /
Board of Commissioners

Johnny Widjaja
Komisaris Utama/President Commissioner

Johnny Santoso
Komisaris /Commissioner

Shinta Widjaja Kamdani
Komisaris/Commissioner

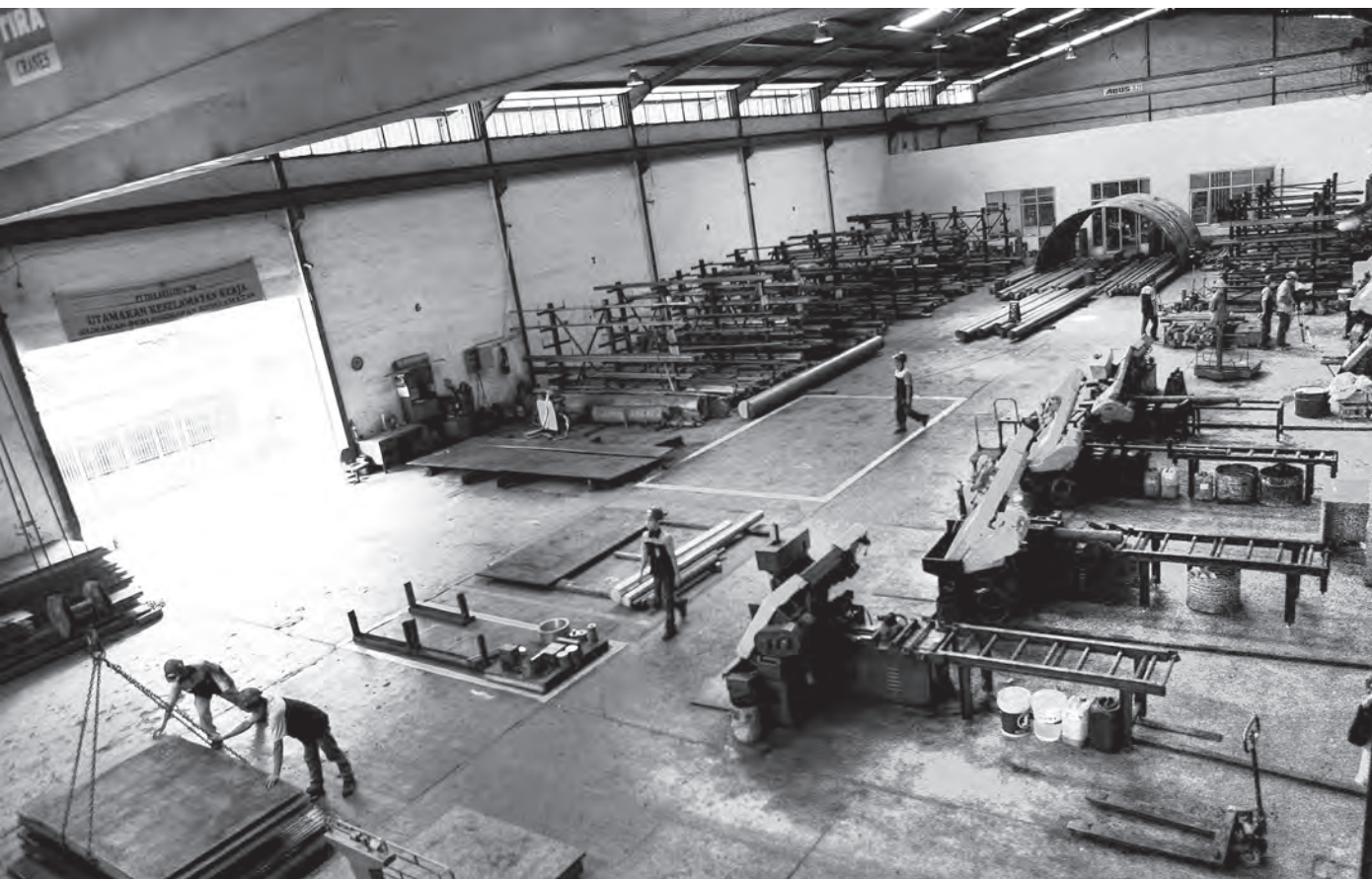
Sri Meitono Purbowo
Komisaris Independen/Independent Commissioner

Direksi /
Directors

Arief Goenadibrata
Direktur Utama/President Director

Selo Winardi
Direktur/Director

Totok Sugiharto
Direktur/Director



PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions

Akuntan Publik / Public Accountant

Tjiendradjaja & Handoko Tomo (Mazars)
JL. Sisingamangaraja No. 26
Bundaran Senayan
Jakarta Selatan 12120
Tel + 62 21 7202605
Fax + 62 21 72788954
Website www.mazars.co.id

Biro Administrasi Efek / Share Registrar

PT SINARTAMA GUNITA
Plaza BII Menara 3 Lantai 12
JL. M. H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350
Tel + 62 21 3922332
Fax + 62 21 392 3003
Website www.sinartama.co.id

Notaris / Notary

Jana Hanna Waturangi, SH
JL. H. O. S. Cokroaminoto No. 82
Menteng - Jakarta Pusat 10310
Tel + 62 21 314 8290, 314 9884
Fax + 62 21 314 8290

KANTOR PUSAT DAN ANAK PERUSAHAAN

Head Office and Subsidiaries



PT TIRA AUSTENITE Tbk

Kawasan Industri Pulo Gadung
Jl. Pulo Ayang Kav. R-1
PO BOX 1010/ JAT
Jakarta 13930 – Indonesia
Tel + 62 21 460 2594 (hunting)
Fax + 62 21 460 2593
E-mail : headoffice@tiraustenite.com
Website : www.tiraustenite.com

PT TEKUN ASAS SUMBER MAKMUR

Jl. Jababeka II Blok C No. 23
Kawasan Industri Jababeka
Cikarang - Bekasi 17530
Tel + 62 21 893 4187
Fax + 62 21 893 4188

PT ALPHA AUSTENITE

Jl. Raya Narogong Km. 23.85
Komplek Menara Permai
Cilengusi, Bogor 16820
Tel + 62 21 823 5630, 823 5628
Fax + 62 21 823 5629
Email : secretariat@alphaustenite.co.id
Website : www.alphaustenite.co.id

PT TANAH SUMBER MAKMUR

Jl. Raya Jakarta – Bogor Km. 32
Desa Ciparigi
Kec. Kedunghalang
Bogor Utara 16114
Tel + 62 251 663 889
Fax + 62 251 663 888

SBU INDUSTRIAL PRODUCTS

Kantor Cabang / Branches

BALIKPAPAN

JL. R.E. Martadinata
No.2 RT 26
Balikpapan
Tel. + 62 542 422 579
Fax + 62 542 422 579
Email : blp@tiraustenite.com

BANDAR LAMPUNG

Perum Gunung Madu Plantations
JL. Ridwan Rais Blok Rubi No. 7
(C24-25) Kali Balau
Bandar Lampung
Tel. + 62 721 241 799
Fax + 62 721 241 799
Email : lpg@tiraustenite.com

BANDUNG

Komplek Cikawao Permai
Jl. Cikawao No. B 26 – 27,
Bandung 40251
Tel. + 62 22 420 2280 – 82
Fax + 62 22 420 8088
Email : bdg@tiraustenite.com

CILEGON

Pondok Cilegon Indah Elok
Blok KK-2 No. 6
Jl. Raya Cilegon
Cilegon 42422
Tel. + 62 254 378 522
Fax + 62 254 394 007
Email : clg@tiraustenite.com

MAKASSAR

Jl. AP Petarani Blok F-8 No. 4
Makassar 90231
Tel. + 62 411 446 818
Fax + 62 411 442 283
Email : upg@tiraustenite.com

MEDAN

Komplek Pertokoan
Fuji Indah Garden Blok D No.1 – 2
Km 10,5 Sunggal
Deli Serdang, Medan
Tel. + 62 61 847 5045, 846 1407
+ 62 61 7780 1204
Fax + 62 61 844 1530
Email : mdn@tiraustenite.com

PALEMBANG

Ruko Polygon Blok BA 14
Palembang 30148
Tel. + 62 711 442 705 – 706
Fax + 62 711 442 708
Email : plb@tiraustenite.com

PEKANBARU

Jl. Sarwo Edi No. 36 RT/RW 02/04
Kel. Suka Maju, Kec. SAIL
Pekanbaru 28133 - Riau
Tel. + 62 761 23 310 – 845 305
Fax + 62 761 23 310
Email : pkb@tiraustenite.com

SEMARANG

Ruko Puri Anjasmoro
Blok EE2 No. 22
Semarang 50144
Tel. + 62 24 762 4001 - 02
Fax + 62 24 762 4003, 4005
Email : smg@tiraustenite.com

CILACAP

Perum Sida Negara Indah
Blok 19 No. 728, Cilacap
Tel. + 62 282 546 752
Fax + 62 282 546 752
Email : clp@tiraustenite.com

PADANG

Jl. Tan Malaka No.11
Padang 12521
Tel. + 62 751 37 017 – 37 200 - 21 781
Fax + 62 751 37 017
Email : pdg@tiraustenite.com

SURABAYA

Surabaya Industrial Estate Rungkut
Jl. Berbek Industri V No.17
Surabaya 60293
Tel. + 62 31 847 4128, 29, 31, 33
847 4230, 847 4488
848 2757, 848 2793
Fax + 62 31 847 3973
Email : sby@tiraustenite.com

SBU INDUSTRIAL GASES

Kantor Pusat / Head Office

Kawasan Industri Pulo Gadung
Jl. Pulo Ayang Kav. R-1
PO BOX 1010/JAT
Jakarta 13930
Indonesia
Tel : + 62 21 460 2594 (hunting)
Fax : + 62 21 460 2593
Email headoffice@tiraustenite.com
Website : www.tiraustenite.com

Kantor Daerah / Regional Offices

Regional I Office

Kawasan Industri Jababeka
Jl. Jababeka V Blok F 1-3
Cikarang – Bekasi 17530
Tel : (021) 707 23122, 898 35248
898 35259, 893 6349
Fax : (021) 893 7487
Email : tiragascikarang@tiraustenite.com

Regional II Office

Lingkungan Industri Kecil
Banjardowo Kav. A-9
Kel. Banjardowo, Kec. Genuk
Semarang 50117
Tel : (024) 658 4197, 658 4198, 658 4199
Fax : (024) 658 4202
Email : tiragassemarang@tiraustenite.com

Regional III Office

Surabaya Industrial Estate Rungkut
Jl. Berbek Industri V No.17
Surabaya 60293
Tel : +62 31 847 4128, 29, 30
847 3972, 89
Fax : +62 31 847 3973
Email : tiragasmanyar@tiraustenite.com

Regional IV Office

Jl. Sultan Alauddin No. 246
Samping Terminal Malengkeri
Gunung Sari
Sulawesi Selatan 90221
Tel : (0411) 885 333, 883 506
Fax : (0411) 883 505
Email : tiragasmakassar@tiraustenite.com



SBU INDUSTRIAL GASES



FILLING STATIONS & PLANTS

Cikarang Filling Station & Plants

Kawasan Industri Jababeka
Jl. Jababeka V Blok F 1-3
Cikarang – Bekasi 17530
Tel : (021) 707 23122, 898 35248
898 35259, 40271, 893 6349
Fax : (021) 893 7487
Eml : tiragascikarang@tiraustenite.com

Bandung Filling Station & Plants

Jl. Soekarno Hatta No. 410
Bandung 40243
Tel : (022) 5205310, 5228415
Fax : (022) 5228416
Eml : tiragasbandung@tiraustenite.com

Tegal Filling Station & Plants

Jl. Garuda No. 44, Munjung Agung
Kec. Kramat – Tegal 52181
Tel : (0283) 358 473, 341 185, 355 135
Fax : (0283) 351 295
Eml : tiragastegal@tiraustenite.com

Semarang Filling Station & Plants

Lingkungan Industri Kecil Banjardowo
Kav. A-9, Kel. Banjardowo, Kec. Genuk
Semarang 50117
Tel : (024) 658 4197, 658 4198, 658 4199
Fax : (024) 658 4202
Eml : tiragassemarang@tiraustenite.com

Yogyakarta Filling Station & Plants

Jl. Solo Km.14, Candisari, Kalasan
Yogyakarta 55571
Tel/Fax : (0274) 783 9845
Eml : tiragasjogja@tiraustenite.com

Gresik Filling Station & Plants

Jl. Alpha Maspion Lot. L-12
Kawasan Industri Maspion
Desa Manyar – Gresik 61151
Tel : (031) 393 0045, 393 0046
393 0047, 395 6757, 704 92917
Fax : (031) 395 6755
Eml : tiragasmanyar@tiraustenite.com

Banyuwangi Filling Station & Plants

Jl. Gatot Subroto Km. 06
Ketapang – Banyuwangi 68451
Tel : (0333) 413 678, 415 415
Fax : (0333) 413 808
Eml : tiragasbanyuwangi@tiraustenite.com

Makassar Filling Station & Plants

Jl. Sultan Alauddin No. 246
Samping Terminal Malengkeri, Gunung Sari
Sulawesi Selatan 90221
Tel : (0411) 885 333, 883 506
Fax : (0411) 883 505
Eml : tirasgasmakassar@tiraustenite.com

Palu Filling Station & Plants

Jl. Trans Sulawesi Km 08 No. 08
Kompleks Pergudangan Palu – Indah Blok A 14
Kel. Layana – Dupa, Kec. Palu Timur
Palu – Sulawesi Tengah
Tel : (0451) 474 0279
Fax : (0451) 474 0279
Eml : tiragaspalu@tiraustenite.com

SALES & CUSTOMER SERVICE

Cikarang Kawasan Industri Jababeka

Jl. Jababeka V Blok F 1-3
Cikarang - Bekasi 17530
Tel : (021) 707 23122, 898 35248
898 35259, 893 6349
Fax : (021) 893 7487
Eml : tiragascikarang@tiraustenite.com

Cilegon

Jl. Raya Anyer Km. 68 No. 36
Samang Raya Citangkil
Cilegon 42443 - Banten
Tel/Fax : (0254) 831 7044
Eml : tiragascilegon@tiraustenite.com

Bandung

Jl. Soekarno Hatta No. 410
Bandung 40243
Tel : (022) 520 5310, 522 8415
Fax : (022) 522 8416
Eml : tiragasbandung@tiraustenite.com

Sukabumi

Jl. Raya Cibatun No. 301
Cisaat – Sukabumi 43152
Tel/Fax : (0266) 221 738
Eml : tiragassukabumi@tiraustenite.com

Cirebon

Jl. Jend. Sudirman No. 18
Cileres – Cirebon 45172
Tel/Fax : (0231) 487 053
Eml : tiragascirebon@tiraustenite.com

Semarang

Lingkungan Industri Kecil Banjardowo
Kav. A-9
Kel. Banjardowo, Kec. Genuk
Semarang 50117
Tel : (024) 658 4197, 658 4198, 658 4199
Fax : (024) 658 4202
Eml : tiragassemarang@tiraustenite.com

Yogyakarta

Jl. Solo Km. 14, Candisari, Kalasan
Yogyakarta 55571
Telp : (0274) 783 9845, 497 663, 781 233, 2300
Fax : (0274) 783 9845
Eml : tiragasjogja@tiraustenite.com

Tegal

Jl. Garuda No. 44, Munjung Agung
Kec. Kramat, Kab. Tegal
Tegal 52181
Tel : (0283) 358 473, 341 185
Fax : (0283) 351 295
Eml : tiragastegal@tiraaustenite.com

Cilacap

Jl. M.T.Haryono
Kawasan Industri T 150 No. 1
Cilacap 53222
Tel : (0282) 546 085
Eml : tiragascilacap@tiraaustenite.com

Gresik

Jl. Alpha Maspion Lot. L-12
Kawasan Industri Maspion
Desa Manyar – Gresik 61151
Tel : (031) 393 0045, 393 0046
393 0047, 395 6755
Fax : (031) 395 6755
Eml : tiragasmanyar@tiraaustenite.com

Banyuwangi

Jl. Gatot Subroto Km. 06
Ketapang – Banyuwangi 68451
Tel : (0333) 413 678
Fax : (0333) 413 808
Eml : tiragasbanyuwangi@tiraaustenite.com

Jember

Jl. Dharmawangsa No. 84
Kaliwining, Rambipuji
Jember 68152
Tel/Fax : (0331) 711 413
Eml : tiragasjember@tiraaustenite.com

Malang

Jl. L.A. Sucipto No. 93, Malang
Tel : (0341) 486 454
Fax : (0341) 486 454
Eml : tiragasmalang@tiraaustenite.com

Kediri

Jl. K. H. Wahid Hasyim II No. 12
Kediri 64114
Tel : (0354) 771 401
Eml : tiragaskediri@tiraaustenite.com

Mojokerto

Jl. R. A. Basuni No. 152
Jampirogo, Sooko
Mojokerto 61361
Tel : (0321) 393 861
Eml : tiragasmojokerto@tiraaustenite.com

Probolinggo

Jl. K. H. Hasan Genggong No. 626
Probolinggo
Tel/Fax : (0335) 427 004
Eml : tiragasprobolinggo@tiraaustenite.com

Makassar

Jl. Sultan Alauddin No. 246
Samping Terminal Malengkeri, Gunung Sari
Sulawesi Selatan 90221
Tel : (0411) 885 333, 883 506
Fax : (0411) 883 505
Eml : tiragasmakassar@tiraaustenite.com

Bulukumba

Jl. Bungtomo 13 A
Kab. Bulukumba
Sulawesi Selatan 2574
Hp. Bp. Anwar M (0813 42732860)
Eml : tiragasbulukumba@tiraaustenite.com

Pare - Pare

Jl. Bau Massepe No.118
Kel. Cappa Galung, Kec. Bacu Kiki
Pare Pare 91122, Sulawesi Selatan
Tel/Fax : (0421) 27866
Eml : tiragaspare@tiraaustenite.com

Bitung

Jl. Raya Manado – Bitung
Kel. Manembo – nembo Bawah No.18
Kotamadya Bitung
Sulawesi Utara 95545
Tel/Fax : (0438) 2239315
Eml : tiragasbitung@tiraaustenite.com

Gorontalo

Jl. Andalas Komp.Terminal 42
Samping Hotel Mutiara
Kel. Tapa, Kec. Kota Utara
Kotamadya Gorontalo
Gorontalo 96125
Tel/Fax : (0435) 822 620
Eml : tiragasgorontalo@tiraaustenite.com

Palu

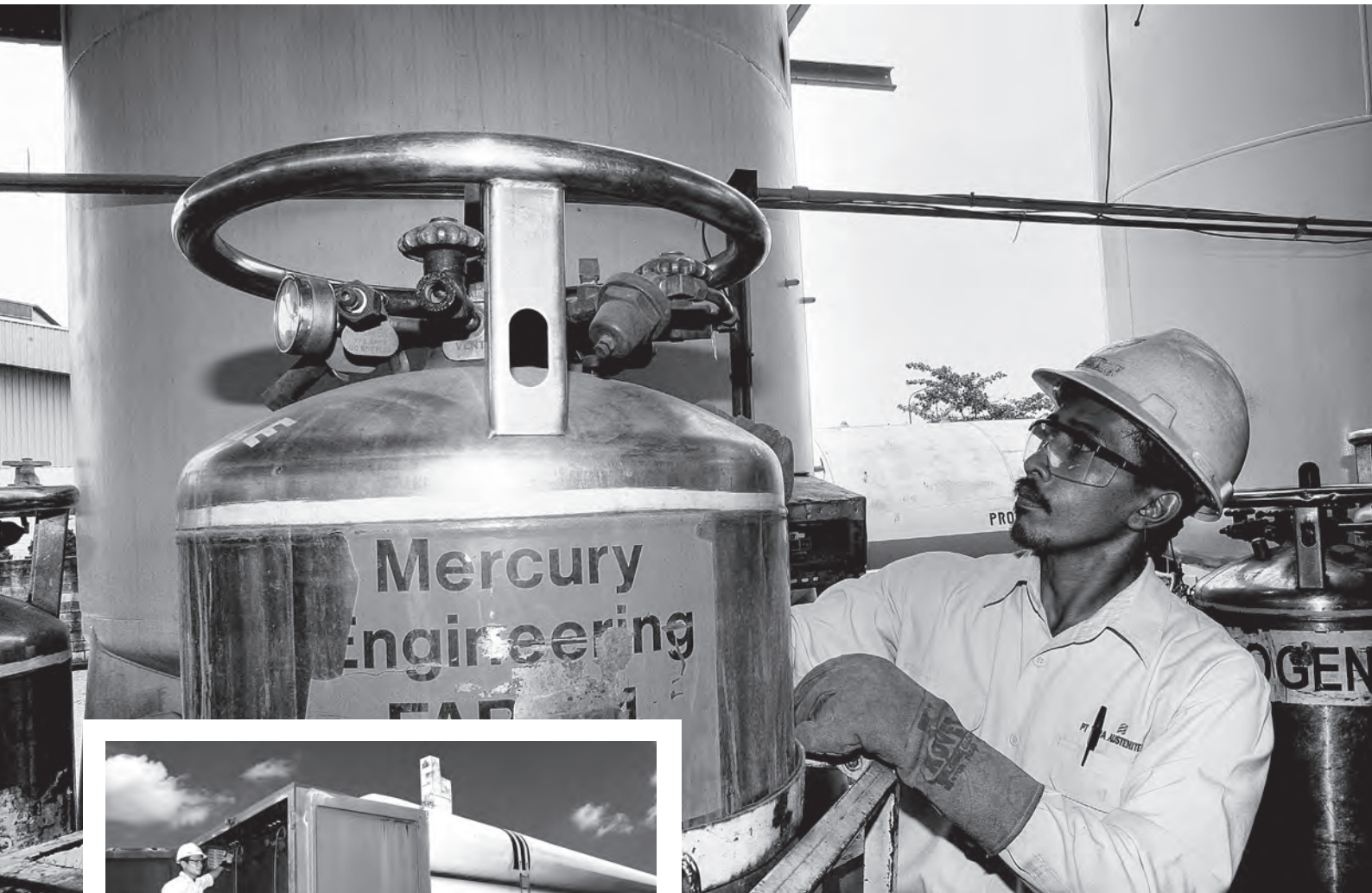
Jl. Trans Sulawesi Km 08 No.08
Kompleks Pergudangan Palu Indah
Blok A14 Kel. Layana - Dupa
Kec. Palu Timur, Palu
Sulawesi Tengah
Tel : (0451) 4740279
Fax : (0451) 4740279
Eml : tiragaspalu@tiraaustenite.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Independent Auditor's Report

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009

For the Year Ended December 31, 2010 and 2009





 **PT TIRA AUSTENITE Tbk**
Committed To Change



Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This Page Has Intentionally Left Blank